

**PENGARUH EFIKASI DIRI, LITERASI KEUANGAN DAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh:

CINDI FATMA SIAMI

1913031026



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PENGARUH EFIKASI DIRI, LITERASI KEUANGAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS LAMPUNG

OLEH

CINDI FATMA SIAMI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, literasi keuangan, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Metode dalam penelitian ini menggunakan *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung angkatan 2019 dan 2020. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 58 orang mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan jenis sampling menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dan berganda serta diolah dengan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh efikasi diri, literasi keuangan, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan, mengontrol diri dalam mengelola keuangan, dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan wirausaha seperti mengikuti seminar-seminar wirausaha, kegiatan bazar dan organisasi. Hal ini tentu saja dapat meningkatkan minat untuk berwirausaha.

Kata kunci: efikasi diri, literasi keuangan, minat berwirausaha, motivasi berwirausaha

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SELF-EFFICIENCY, FINANCIAL LITERACY AND ENTREPRENEURSHIP MOTIVATION ON INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP ECONOMIC EDUCATION STUDENTS LAMPUNG UNIVERSITY

by

CINDI FATMA SIAMI

This study aims to determine the effect of self-efficacy, financial literacy, and entrepreneurial motivation on interest in entrepreneurship in Economics Education at the University of Lampung. The method in this study uses descriptive verification with ex post facto and survey approaches. The population in this study were active students of Economics Education at the University of Lampung class of 2019 and 2020. The number of samples in this study totaled 58 students using the probability sampling technique with the type of sampling using simple random sampling. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. Hypothesis testing uses simple and multiple linear regression and is processed with the SPSS program. The results of this study indicate that there is an influence of self-efficacy, financial literacy, and entrepreneurial motivation on the interest in entrepreneurship of students of Economics Education at the University of Lampung. Students can improve their abilities, control themselves in managing finances, and take part in activities related to entrepreneurship such as attending entrepreneurship seminars, bazaar activities and organizations. This of course can increase interest in entrepreneurship.

Key words: *entrepreneurial interest, entrepreneurial motivation, financial literacy, self-efficacy*

**PENGARUH EFIKASI DIRI, LITERASI KEUANGAN DAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Oleh:

CINDI FATMA SIAMI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi
Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi : **PENGARUH EFIKASI DIRI, LITERASI KEUANGAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Cindi Fatma Siami**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1913031026**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I,

Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd.
NIP 19851009 201404 2 002

Pembimbing II,

Suroto, S.Pd., M.Pd
NIP 19930713 201903 1 016

2. Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003

Plt. Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

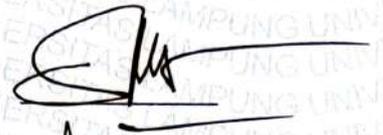
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd.**



Sekretaris : **Suroto, S.Pd., M.Pd.**



Penguji
Bukan Pembimbing : **Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.**



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **25 Agustus 2023**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindi Fatma Siami
NPM : 1913031026
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 25 Agustus 2023



Cindi Fatma Siami
1913031026

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Cindi Fatma Siami dan biasa disapa dengan Cindi. Penulis lahir pada tanggal 30 November 2001, yang merupakan anak ke-empat dari empat bersaudara. Memiliki kedua orang tua yang luar biasa yaitu bapak Suroso dan Ibu Sunarsih. Penulis berasal dari 21c, Yosomulyo, Metro pusat, Kota Metro, Provinsi Lampung.

Berikut jenjang pendidikan yang pernah ditempuh penulis:

1. TK Negeri Pembina Metro Pusat lulus pada tahun 2007
2. Sekolah Dasar (SD) Negeri 8 Metro Pusat lulus pada tahun 2013
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 10 Metro Pusat lulus pada tahun 2016
4. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Metro Pusat lulus pada tahun 2019

Pada tahun 2022 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Iring Mulyo Kecamatan Metro Timur, Kota Metro dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 2 Metro Pusat. Penulis pernah mengikuti beberapa organisasi dikampus yakni ASSETS, HIMAPIS, BEM FKIP. Pada tanggal 13 Januari 2023 melaksanakan Seminar Proposal, pada tanggal 11 Agustus 2023 melaksanakan Seminar Hasil.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis mempersembahkan karya kecil sebagai tanda dan kasih sayang kepada

Kedua Orang tuaku (Bapak dan Ibu)

Terima kasih atas segala doa, rasa cinta dan kasih sayang untuk pendidikan dan ketulusan yang senantiasa mengiringi perjalanan anakmu. Semoga aku menjadi orang yang sukses dan bisa membahagiakan kalian dan semoga kalian bangga dengan pencapaian putrimu ini

Kakak kakakku

Terima kasih atas semangat, dukungan, dan motivasi yang diberikan. Semoga kita dapat terus saling melengkapi dan menjaga satu sama lain sampai kapanpun

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajarku

Terima kasih atas segala ilmu, bimbingan serta arahan yang diberikan selama proses pendidikan ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala hal

Sahabat - sahabatku

Terima kasih karena menerima ku dengan segala kekurangan dan kelebihanku, selalu menemani hari hari ku saat senang maupun sulit, menjadi tempat berbagi cerita dan melewati segala tantangan pada perkuliahan. Semoga Allah SWT memberikan kita keberkahan dan jalan terang untuk masa depan kita

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apa pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur."

(Q.S An-Nahl: 78)

"Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya."

(Q.S Al-Zalzalah: 7)

"Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya."

(Q.S At-Talaq: 4)

Jangan berhenti bersyukur, karena jalan terindah dari kehidupan adalah mensyukuri apa yang telah kita jalani setiap hari. Dan jangan berhenti berupaya ketika menemui kegagalan, bersyukur karena setiap proses yang kita lewati akan mengajari arti kesungguhan dan memberi kesempatan untuk belajar. Karena Allah tahu apa yang terbaik dan kapan waktu yang tepat untuk memilikinya.

(Cindi Fatma Siami)

SANWACANA

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri, Literasi Keuangan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung”.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari motivasi, bimbingan serta bantuan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih secara tulus kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan keberkahan yang sangat luar biasa.
2. Rektor, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
3. Prof. Dr. Sunyono, M.Si selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
4. Drs. Riswandi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
5. Drs. Albet Maydiantoro, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan.
6. Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.
7. Dr. Dedy Mizwar, S.Si., M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
8. Drs. Tedi Rusman, M.Si. selaku Plt. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
9. Ibu Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 sekaligus pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Ibu selalu memberikan nasihat-nasihat dan selalu memberikan solusi setiap saya

menemukan kesulitan. Semoga Allah senantiasa memberikan ibu dan keluarga kesehatan dan keberkahan di setiap langkahnya.

10. Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang telah bersedia membimbing, meluangkan waktu, memotivasi serta memberi kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Bapak atas segala arahan dan bimbingannya, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan kepada bapak beserta keluarga.
11. Ibu Dr.Pujiati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembahas saya yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih telah banyak meluangkan waktu bu. Ibu merupakan sosok inspirasi bagi saya, selalu memberikan nasihat dan arahan yang positif untuk saya. Terima kasih ibu, semoga saya bisa berkarir seperti ibu. Semoga ibu selalu dilimpahkan keberkahan oleh Allah SWT serta kesehatan untuk ibu beserta keluarga.
12. Bapak dan Ibu Dosen FKIP Universitas Lampung khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi Drs. Yon Rizal, M.Si., Drs. Tedi Rusman, M.Si., Drs. I Komang Winatha, M.Si., Drs. Nurdin, M.Si., Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd., Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I., terimakasih atas ilmu yang telah diberikan.
13. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah sigap membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
14. Terimakasih kepada teman-teman Jurusan PIPS FKIP UNILA terkhusus Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 yang sudah bersedia membantu penulis menyelesaikan penelitiannya, semoga urusan kalian di permudah oleh Tuhan Yang Maha Esa.
15. Teruntuk yang teristimewa kedua orang tua tersayang yang sangat saya cintai, yaitu Bapak Suroso dan Ibu Sunarsih, pahlawanku yang selalu memberikan kasih sayang yang tak terhingga, selalu memberikan dukungan, doa, motivasi, tenaga, materi dan segala nya untuk anaknya. Orang tua yang selalu

mengiringi anaknya berada dijalan yang dipilih dan senantiasa berdoa untuk kesuksesan di setiap langkah anaknya. Terimakasih atas didikan Bapak dan Ibu sehingga aku berhasil menyelesaikan pendidikan sampai Sarjana. Terimakasih karena selalu berusaha sekuat tenaga berusaha untuk aku, memberikan semangat, motivasi, dan menjadi tempatku bersandar, serta doa-doa yang selalu mengiringi perjalananku. Terima kasih banyak bapak dan ibu telah kebersamai ku dengan penuh kasih dan perjuangan hingga saat ini, semoga bapak ibu sehat selalu dan diberikan umur yang panjang hingga melihat saya sukses nanti aamiin.

16. Kepada kakak kakakku, mas dan mbak ku. Sri Wahyuni, Ruli Yustina, Triono Adi Saputro, Ahmad Setiono, Kiki Fatmala, Syifa'u Rika Maulida. Ku ucapkan banyak terima kasih segala rasa sayang dan motivasi, serta dukungan dalam perjalananku menimba ilmu. Semoga kalian sehat selalu, dan tetap saling menyanyangi satu sama lain. Semoga aku bisa menjadi adik bungsu yang sukses dan bisa membahagiakan serta membuat bangga kalian dan keluarga.
17. Teruntuk keponakan ku tersayang, Azizah Izzatul Jannah, Azizan Nasir Asfa dan Adeeva Afsheen Afaf yang selalu memberikan doa dan semangat walaupun kalian masih kecil tetapi sudah mengerti dan selalu memberikan semangat kepadaku. Semoga kalian sehat selalu, dan aku bisa menjadi wek indi yang selalu membahagiakan kalian.
18. Teruntuk keluarga besarku, terkhusus para sepupu sepupu yakni Ismatul Izza Al-Iftitah, Della Amalia Berliana, Firda Fitriana dan Dara Salsabilla. Terima kasih selalu terus mendoakan aku dan mendukung ku pada tiap proses yang aku jalani dalam menempuh pendidikan ini.
19. Teruntuk Muhammad Arief Satria Wibowo, terima kasih selalu mendampingi ku dalam keadaan susah maupun senang, memberikan dukungan dan bantuan yang besar. Terima kasih untuk kesabarannya dalam membimbing, membantu, dan ikut serta pada tiap proses yang telah dijalani pada perkuliahan ini. Terima kasih juga selalu menjadi pendengar yang baik dan semoga kamu sehat selalu dan diberikan banyak kebahagiaan serta keberkahan dan menjadi orang sukses aamiin.

20. Sahabat-sahabatku di kampus “Nyai Ronggeng” terima kasih untuk Lettalei Lani Br. Simare Mare, Sariyati Maharani, Fidya Pramesti, Anisa Fitri Nurhayati, Dina Mardiyana, Fadilah Afifah, dan Kurnia Ainun Lathifah, kalian selalu memberikan warna di kehidupan selama perkuliahan.
21. Sahabat-sahabatku juga di kampus “Bolo” terkhusus Milenia Azizah, Lettalei Lani Br. Simare mare, Sariyati Maharani, dan R. Dewa Wahyu Happy Dayka yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, serta menemani dalam keadaan apapun dan tidak pernah saling menjatuhkan, terima kasih untuk kalian selalu menjadi pendengar yang baik. Dan M. Nauval Abdillah, Agung Setyawan, Putra Maulana, Sunarto. Terima kasih kalian selalu memberikan keceriaan dikampus, selalu membantu satu sama lain, dan banyak bertukar cerita di dalam ruang referensi.
22. Teman teman KKN ku, Arief, Dhimas, Ican, Berni, Alfina, Arwa, Oliv, Sarah. Dan ibu kepala posko KKN yaitu tante Merry. Terimakasih kalian menjadi teman berbagi kisah pada masa pengabdianku semasa KKN dan menjadi ibu kepala posko terbaik.
23. Teruntuk keluarga besar Pendidikan Ekonomi yang tidak bisa disebutkan satu persatu, untuk kakak tingkat 2016, 2017 dan 2018, terimakasih sudah memberi banyak arahan diawal perkuliahan serta mau memberi informasi mengenai tugas akhir dan untuk adik-adik tingkat angkatan 2020, 2021 dan 2022 semoga diberikan kelancaran dalam perkuliahan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Bandar Lampung, 17 Agustus 2023
Penulis,

Cindi Fatma Siami

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat Teoritis.....	11
2. Manfaat Praktis	12
G. Ruang Lingkup Penelitian	12
1. Ruang Lingkup Objek Penelitian.....	12
2. Ruang Lingkup Subjek Penelitian	12
3. Ruang Lingkup Tempat Penelitian	12
4. Ruang Lingkup Waktu Penelitian.....	12
5. Ruang Lingkup Ilmu Penelitian	12

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka	13
1. Minat Berwirausaha	13
2. Efikasi Diri	19
3. Literasi Keuangan	21
4. Motivasi Berwirausaha.....	24
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Pikir.....	35
D. Paradigma Penelitian	37
E. Hipotesis.....	38

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel Penelitian	40
C. Teknik Pengambilan Sampel	42
D. Variabel Penelitian	43
E. Definisi Konseptual Variabel.....	43
F. Definisi Operasional Variabel	46
G. Teknik Pengumpulan Data	47

H. Metode Analisis Data	49
I. Uji Prasyarat Analisis Data	55
J. Uji Asumsi Klasik	57
K. Pengujian Hipotesis	60

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	63
1. Sejarah berdirinya Pendidikan Ekonomi	63
2. Visi dan Misi Pendidikan Ekonomi	64
B. Gambaran Umum Penelitian	65
C. Deskripsi Data Penelitian	65
D. Uji Prasyarat Analisis Data	76
1. Uji Normalitas	76
2. Uji Homogenitas	77
E. Uji Asumsi Klasik	78
1. Uji linearitas	78
2. Uji Multikolinearitas	79
3. Uji Autokorelasi	80
4. Uji Heteroskedastisitas	82
F. Pengujian Hipotesis	83
1. Uji Regresi Linier Sederhana	83
2. Uji Regresi Linier Berganda	90
G. Pembahasan	95
H. Keterbatasan Penelitian	103

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	105
B. Saran.....	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian yang Relevan.....	29
2. Data Jumlah Mahasiswa Aktif Tingkat Strata 1 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung 2019-2020.	41
3. Perhitungan Jumlah Sampel Untuk Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2019-2020.....	42
4. Definisi Operasional Penelitian	47
5. Skor Pada Instrumen Kuesioner Skala Likert	48
6. Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen Penelitian Variabel Minat Berwirausaha (Y).....	50
7. Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen Penelitian Variabel Efikasi Diri (X_1) ..	51
8. Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen Penelitian Variabel Literasi Keuangan (X_2)	51
9. Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Berwirausaha (X_3).....	52
10. Indeks Korelasi Reliabilitas	53
11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Minat Berwirausaha (Y)	54
12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Efikasi Diri(X_1)	54
13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Literasi Keuangan(X_2)	55
14. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Berwirausaha(X_3).....	55
15. Daftar Nama Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi	63
16. Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri (X_1).....	66
17. Kategori Variabel Efikasi Diri (X_1)	67
18. Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan (X_2).....	68
19. Kategori Variabel Literasi Keuangan (X_2).....	69
20. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha (X_3)	70
21. Kategori Variabel Motivasi Berwirausaha (X_3).....	71
22. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha (Y)	72
23. Kategori Variabel Minat Berwirausaha (Y).....	73
24. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas	74
25. Rekapitulasi hasil Uji Homogenitas.....	76
26. Rekapitulasi Hasil Uji Linieritas	79
27. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinieritas	80
28. Hasil Uji Autokorelasi	81
29. Rekapitulasi Uji Heteroskedastisitas.....	83
30. Hasil Uji Variabel Efikasi Diri (X_1).....	84
31. Koefisien Regresi Variabel Efikasi Diri(X_1) terhadap Minat	

Berwirausaha (Y)	84
32. Hasil Uji Variabel Literasi Keuangan (X_2)	86
33. Koefisien Regresi Variabel Literasi Keuangan terhadap Minat Berwirausaha (Y)	86
34. Hasil Uji Variabel Motivasi Berwirausaha (X_3)	88
35. Koefisien Regresi Variabel Motivasi Berwirausaha(X_3) terhadap Minat Berwirausaha (Y)	89
36. Hasil Uji Pengaruh Efikasi Diri (X_1), Literasi Keuangan(X_2) dan Motivasi Berwirausaha (X_3) terhadap Minat Berwirausaha(Y).....	91
37. Koefisien Regresi Efikasi Diri (X_1), Literasi Keuangan(X_2) dan Motivasi Berwirausaha (X_3) terhadap Minat Berwirausaha(Y).....	91
38. Anova Uji Hipotesis Efikasi Diri (X_1), Literasi Keuangan(X_2) dan Motivasi Berwirausaha (X_3) terhadap Minat Berwirausaha(Y).....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan yang meluluskan (Persen), Februari 2020-Februari 2022	1
2. Hasil Kuesioner saya merasa tidak yakin dengan kemampuan saya dalam mengatasi tantangan dan hambatan yang mungkin muncul dalam menjalankan bisnis	6
3. Hasil Kuesioner saya merasa tidak yakin dengan kemampuan saya untuk membuat keputusan bisnis yang tepat	7
4. Hasil Kuesioner saya dapat menganalisis kinerja keuangan secara berkala sehingga saya tidak ragu-ragu dalam memulai usaha	7
5. Hasil Kuesioner saya merasa sudah memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha.....	9
6. Paradigma Penelitian	37
7. Hasil Kuesioner Penelitian Minat Berkarir Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019-2020	75
8. Hasil Uji Durbin Watson	82

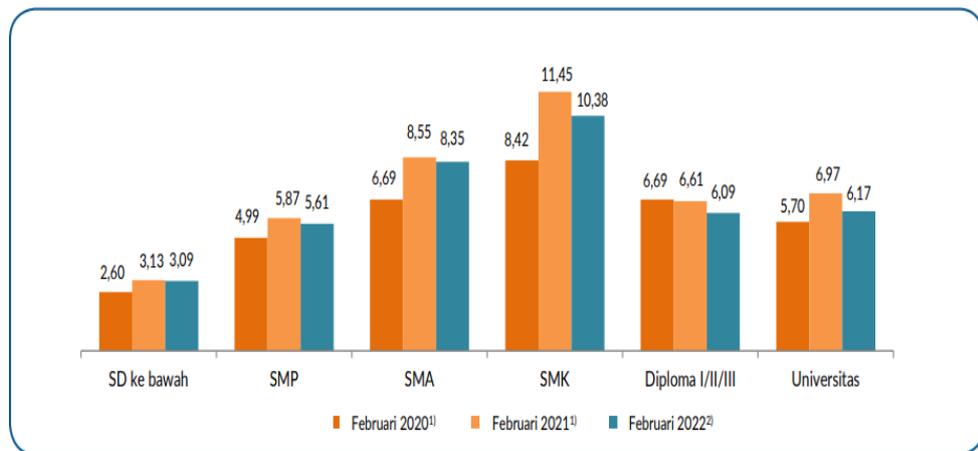
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan	112
2. Surat Balasan Izin Penelitian	113
3. Instrument Penelitian Pendahuluan	114
4. Kisi-Kisi Penelitian	116
5. Kuesioner Penelitian	117
6. Tabel Tabulasi Responden	122
7. Uji Validitas Instrumen	126
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	136
9. Tabulasi Data Penelitian	138
10. Data Penelitian Tinggi Rendahnya Indikator Penelitian Berdasarkan Mean	140
11. Uji Normalitas	141
12. Uji Homogenitas	141
13. Uji Multikolinieritas	141
14. Uji Autokorelasi	142
15. Uji Heterosketastisitas	143
16. Uji Hipotesis	143
17. Minat Berkarir Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019-2020	147
18. Bukti Penyebaran Penelitian	149

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara penyumbang wirausaha di dunia, namun rasio wirausaha di Indonesia baru mencapai 3,47%, jumlah tersebut masih dibawah Thailand dan Malaysia yang sudah lebih dari 4%. Bahkan Singapura sudah mencapai 8,76%, dan negara-negara maju sudah mencapai 12% (bps.go.id). Berikut adalah data tingkat pengangguran terbuka (TPT) yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) menurut tingkat pendidikan yang meluluskan, sebagai berikut:



Sumber : Badan Pusat Statistik 2022

Gambar 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan yang meluluskan (Persen), Februari 2020-Februari 2022

Berdasarkan Gambar 1, Dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) Pada Februari 2022 mempunyai pola yang hampir sama dengan Februari 2021. Pada Februari 2022, TPT dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih menjadi penyumbang tertinggi sebesar 10,38%, lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 8,35%, lulusan Universitas (S1) sebesar 6,17%, lulusan Diplomat I/II/III sebesar 6,09%, lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 5,61%, dan lulusan Sekolah Dasar (SD) kebawah sebesar 3,09%. Berdasarkan data tersebut, lulusan dari berbagai jenjang pendidikan masih menjadi penyumbang pengangguran yang cukup tinggi di Indonesia. Salah satu cara mengatasi pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha.

Menurut Subroto (2020) berwirausaha merupakan persoalan penting dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang membangun. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok *entrepreneur*. Maka dari itu, mahasiswa wajib memahami pentingnya berwirausaha karena berwirausaha memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan diri terkait dengan basis kompetensi dan diarahkan untuk kegiatan ekonomis, yaitu kegiatan yang dapat memberikan konsekuensi ekonomis yang mana dengan kegiatan ekonomis ini, maka diyakini kita tidak perlu lagi bersaing, berebut pekerjaan dengan yang lain, justru kita dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain. Sejalan dengan pendapat Suhartini (2011) berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minatnya untuk berwirausaha.

Menurut Wardani (2021) seseorang harus menumbuhkan rasa terhadap minat kepada berwirausaha, karena seseorang yang memiliki rasa minat akan berwirausaha maka tingkat keberhasilannya dalam memiliki usahanya sangatlah tinggi. Pambudi (2022) hal ini dikarenakan bahwa ia akan mampu mengatasi masalahnya, mampu mengelola usahanya dengan baik, serta tidak tergantung kepada orang lain, dan semuanya ini merupakan kompetensi

kewirausahaan yang dimiliki oleh seseorang tersebut. Mahasiswa harus berminat dan memiliki skill dalam berwirausaha, tujuannya supaya bisa membangun lapangan pekerjaan. Minat berwirausaha menurut Evaliana (2015) adalah rasa tertarik untuk menciptakan suatu usaha dengan kemampuan yang dimiliki dan berani mengambil resiko. Dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan yang ada di dalam diri seseorang untuk bekerja keras untuk menciptakan suatu usaha dengan kemampuan yang dimiliki sehingga berani mengambil resiko.

Setiap tahunnya perguruan tinggi meluluskan banyak mahasiswa hal ini membuat jumlah pengangguran lulusan sarjana meningkat. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Hanum (2014) Jika lulusan-lulusan diploma dan sarjana mempunyai jiwa *entrepreneur* maka mereka tidak akan mungkin menganggur. Sehingga untuk mengatasi ketidakseimbangan antara jumlah lapangan pekerjaan dengan jumlah pengangguran lulusan sarjana pemerintah berupaya untuk mendorong dan menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Faktor-faktor yang berpengaruh pada minat berwirausaha meliputi pembelajaran kewirausahaan, literasi keuangan, dan motivasi berwirausaha.

Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk melakukan tugas atau mencapai tujuan tertentu. Menurut Wibowo (2019) dalam konteks berwirausaha, individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan dirinya untuk mengatasi tantangan dan mengelola usahanya dengan baik. Sebaliknya, individu yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung merasa tidak percaya diri dan cenderung enggan untuk mengambil risiko dalam memulai usaha. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Sebagai contoh, penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa efikasi diri yang tinggi dapat memotivasi individu untuk mengambil risiko dan melakukan tindakan untuk

mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks bisnis menurut Suryadi (2021), efikasi diri yang tinggi dapat membantu seorang wirausaha untuk menghadapi tantangan dan mengelola usahanya dengan lebih baik. Wirausaha yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung lebih optimis dan memiliki motivasi yang kuat untuk meraih kesuksesan dalam bisnisnya. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara efikasi diri dan minat berwirausaha dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan sumber daya manusia di Indonesia dan meningkatkan kemampuan individu dalam mencapai tujuan bisnisnya. Didalam efikasi diri yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan keuangan yang baik, sementara literasi keuangan dapat membantu individu dalam memahami informasi keuangan yang kompleks dan mengambil keputusan keuangan yang tepat. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk meningkatkan efikasi diri dan literasi keuangannya agar dapat mengelola keuangan pribadinya dengan baik.

Literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas, sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Dari pengertian tersebut diharapkan konsumen produk dan jasa keuangan maupun masyarakat luas tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka. Krisis keuangan menurut Azizah (2020) di berbagai masalah yang berkaitan dengan ketidakmampuan mengelola keuangan semakin menyadarkan betapa pentingnya Literasi Keuangan. Literasi dalam bidang keuangan sangat berguna bagi individu, terutama mereka yang ingin menjadi usahawan karena membuatnya memudahkan untuk memperhatikan dan mengawasi dana, mencatat gaji dan biaya, memutuskan menawarkan biaya dan manfaat, dan menganalisis perdagangan sehingga perdagangan yang dijalankan dapat bertahan dan menghasilkan keuntungan (Citra et al., 2020). Dalam prakteknya literasi

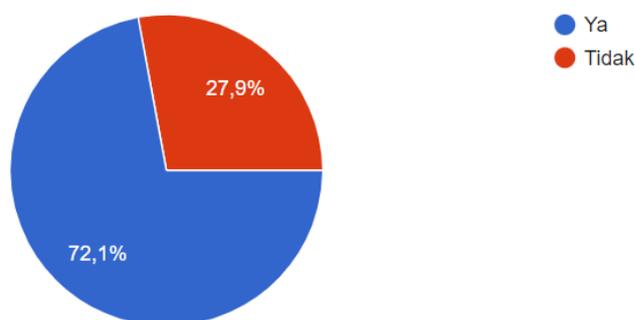
keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan tingkat keberhasilan dan keberlangsungan perekonomian terutama bagi seseorang pelaku usaha guna mencapai kesejahteraannya. Menurut Pratama (2020) seseorang yang memahami mengenai literasi keuangan seperti pada pengelolaan maupun strategi dalam mengatur keuangan dapat memotivasi dirinya dalam melakukan kegiatan berwirausaha dengan baik sehingga dapat mencapai tujuannya.

Motivasi berwirausaha merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri seorang *entrepreneur* yang menimbulkan kegiatan *entrepreneur* yang menjamin kelangsungan dari kegiatan *entrepreneur* dan yang memberi arah pada kegiatan *entrepreneur* tersebut sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai (Venesaar, 2021). Mahasiswa perlu motivasi untuk lebih berani melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan memahami permasalahan yang dijadikan peluang yang dikomersialisasikan. Motivasi erat kaitannya dengan pemenuhan suatu kebutuhan, bertindak untuk memenuhi kebutuhan dan pencapaian kebutuhan itu, sehingga bila seseorang tidak merasa ingin kebutuhan tersebut maka dia cenderung untuk tidak ingin melakukan sesuatu hal untuk pemenuhan kebutuhan tersebut. Menurut Suryabrata (2021) motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Jika dia melakukan suatu kegiatan, ia akan merasa senang, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa antara kebutuhan, perbuatan, tujuan berlangsung karena ada dorongan atau motivasi.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Universitas Lampung karna universitas lampung merupakan universitas negeri yang berada di Provinsi Lampung dengan jumlah mahasiswa mencapai 22.262 yang tersebar di berbagai fakultas. Dan salah satu fakultas di Universitas Lampung yakni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang mana terdapat jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial yang mana didalamnya terdapat beberapa program studi. Dimana peneliti tertarik melakukan penelitian pada salah satu program studi di jurusan Pendidikan IPS yakni program studi pendidikan

ekonomi pada mahasiswa universitas Lampung, karena pada saat pra-penelitian masih banyak terdapat mahasiswa pendidikan ekonomi yang kurang berminat akan berwirausaha. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian pada program studi Pendidikan ekonomi yang mana variable yang ditemukan dari masalah pada pra-penelitian dapat mempengaruhi minat berwirausaha para mahasiswa Pendidikan ekonomi Universitas Lampung.

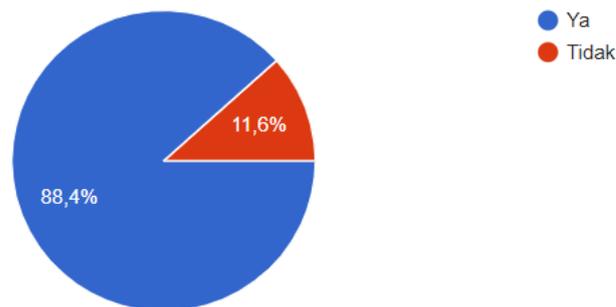
Berdasarkan hasil studi penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti di program studi pendidikan ekonomi Universitas Lampung angkatan 2019 dan 2020 pada tanggal 23 Januari 2023 yang mana minat berwirausaha beberapa mahasiswa pendidikan ekonomi masih kurang terbukti dalam hasil kuesioner *google form* yang disebarakan oleh peneliti masih terdapat 72,1% mahasiswa yang masih merasa tidak yakin dengan kemampuannya dalam mengatasi tantangan dan hambatan yang mungkin muncul dalam menjalankan bisnis. Padahal, sangat penting bagi seseorang yang menjalankan bisnis untuk membangun kepercayaan diri dan kemampuan dalam mengatasi tantangan, dengan mengambil risiko yang diperlukan, melakukan penelitian dan persiapan yang tepat, dan mencari dukungan dari orang lain.



Sumber : Data Penelitian Pendahuluan, 2022

Gambar 2. Hasil kuesioner saya merasa tidak yakin dengan kemampuan saya dalam mengatasi tantangan dan hambatan yang mungkin muncul dalam menjalankan bisnis.

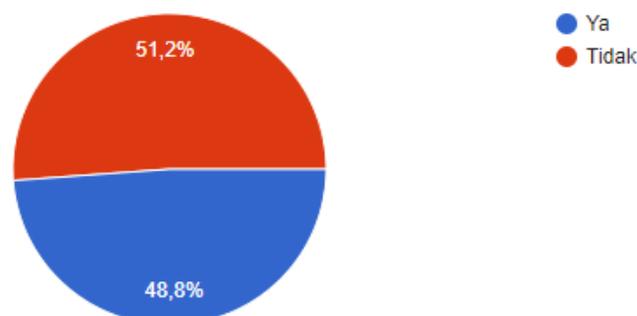
Kemudian, terdapat 88,4% mahasiswa pendidikan ekonomi yang merasa tidak yakin dengan kemampuannya untuk membuat keputusan bisnis yang tepat. Pemilihan keputusan yang tepat sangat penting bagi seseorang yang baru memulai bisnis karena dapat membantu menghindari risiko kegagalan, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, mencapai tujuan bisnis, menciptakan reputasi yang baik.



Sumber : Data Penelitian Pendahuluan 2022

Gambar 3. Hasil kuesioner saya merasa tidak yakin dengan kemampuan saya untuk membuat keputusan bisnis yang tepat.

Minimnya pengetahuan mengenai perencanaan keuangan juga menjadi masalah serius bagi kalangan individu, dan peneliti melakukan pra-penelitian dan dihasilkan data sebanyak 51,2 % mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi Universitas Lampung angkatan 2020 dan 2019 yang masih kurang memahami akan analisis perencanaan keuangan. Sehingga, mahasiswa masih perlu meningkatkan literasi keuangannya.

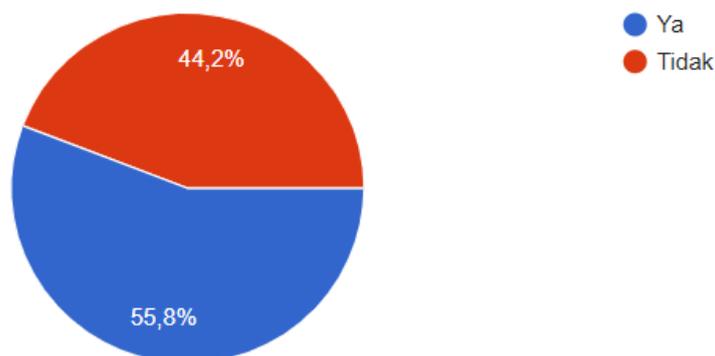


Sumber : Data Penelitian Pendahuluan 2022

Gambar 4. Hasil kuesioner saya dapat menganalisis kinerja keuangan secara berkala sehingga saya tidak ragu-ragu dalam memulai usaha

Memiliki literasi keuangan dengan latar belakang yang berbeda merupakan hal umum untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Pemahaman akan literasi keuangan sangat diperlukan bagi setiap individu agar dapat mengelola dan merencanakan keuangannya. Begitu pula bagi para pelaku usaha khususnya bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Di Indonesia UMKM merupakan salah satu sektor yang berperan sebagai penopang perekonomian negara dengan kinerja usaha yang baik maka usaha akan terus berkembang pesat, hal ini dikarenakan UMKM mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat mengurangi tingkat kemiskinan. Maka dari itu, menurut Nugroho (2021) literasi keuangan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan usaha pada para calon pengusaha, dimana literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kemampuan dalam membuat keputusan keuangan dan kesejahteraan rumah tangga serta kelangsungan hidup bisnis.

Mahasiswa perlu motivasi untuk lebih berani melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan memahami permasalahan yang dijadikan peluang yang dikomersialisasikan. Namun, peneliti masih menemukan 53,5% mahasiswa yang kurang memiliki motivasi akan berwirausaha dan kurangnya memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam berwirausaha. Padahal, motivasi berwirausaha sangat dibutuhkan oleh tiap individu karena motivasi dapat mendorong individu untuk melakukan kegiatan yang dilakukan oleh wirausaha. Selain itu, motivasi juga akan mengarahkan perbuatan dan memberikan arah dan kegiatan yang akan dikerjakan. Bahkan, memiliki motivasi berwirausaha dapat menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan.



Sumber : Data Penelitian Pendahuluan 2022

Gambar 5. Hasil kuisisioner saya merasa sudah memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha

Minat berwirausaha dapat ditumbuhkan dengan adanya pembelajaran kewirausahaan yang mana didalamnya terdapat teori-teori dan praktiknya mengenai bagaimana cara memulai berwirausaha. Yang mana seperti teori yang diungkapkan oleh Subandono (2021) minat berwirausaha tersebut dapat ditimbulkan dengan memiliki kecenderungan hati dalam diri individu untuk dapat tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang akan diciptakannya tersebut, sehingga para mahasiswa mendapatkan wawasan yang luas tentang berwirausaha yang nantinya dapat memunculkan ide maupun gagasan untuk menumbuhkan minatnya dalam berwirausaha dan mulai berwirausaha. Minat berwirausaha juga dapat ditumbuhkan melalui literasi keuangan karena setiap individu dapat mengelola maupun merencanakan keuangannya sehingga hal tersebut menjadi faktor yang sangat penting dalam membuat keputusan keuangan untuk keberlangsungan hidup bisnisnya sehingga akan menopang individu untuk menumbuhkan minat berwirausahanya (Fahmi, 2017). Minat berwirausaha juga perlu ditumbuhkan dengan adanya motivasi didalam diri setiap individu. Yang mana motivasi berwirausaha dapat mendorong keterampilan maupun ide-ide individu untuk melakukan kegiatan yang di dalam berwirausaha (Ningtyas, 2019).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas dan permasalahan yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Efikasi Diri, Literasi Keuangan, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi terdapat beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

- 1) Setelah melakukan pra-penelitian kepada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dapat diketahui terdapat mahasiswa yang merasa tidak yakin dengan kemampuannya dalam mengatasi tantangan dan hambatan yang mungkin muncul dalam menjalankan bisnis.
- 2) Mahasiswa program studi pendidikan ekonomi merasa tidak yakin dengan kemampuannya untuk membuat keputusan bisnis yang tepat.
- 3) Masih banyak mahasiswa program studi pendidikan ekonomi yang belum dapat menganalisis keuangan secara berkala, sehingga masih ragu-ragu dalam memulai usaha.
- 4) Setelah melakukan pra-penelitian pada program studi pendidikan ekonomi merasa kurang memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam berwirausaha.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah penelitian ini dibatasi pada kajian pengaruh Efikasi Diri (X_1), Literasi Keuangan (X_2), dan Motivasi Berwirausaha (X_3) terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah tersebut, maka masalah yang dapat dirumuskan merupakan sebagai berikut:

- 1) Apakah ada pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa?
- 2) Apakah ada pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa?
- 3) Apakah ada pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa?
- 4) Apakah ada pengaruh simultan Efikasi Diri, Literasi Keuangan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui:

- 1) Pengaruh Efikasi Diri terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa.
- 2) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa.
- 3) Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa.
- 4) Pengaruh Efikasi Diri, Literasi Keuangan, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

- 1) Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menjadi referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian mengenai kewirausahaan, serta dapat menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan khususnya dibidang kewirausahaan.

2) Manfaat Secara Praktis

- a) Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan dan melatih daya pikir, serta sarana untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama di bangku perkuliahan.
- b) Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang pendidikan serta bermanfaat sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang membutuhkan.
- c) Bagi Mahasiswa, sebagai bahan motivasi mahasiswa untuk memperoleh kesuksesan serta mengembangkan potensi diri yang telah dimiliki dan sebagai bahan acuan penelitian dimasa yang akan datang.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Objek penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah Efikasi Diri (X_1), Literasi Keuangan (X_2), dan Motivasi Berwirausaha (X_3), terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

2) Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ilmu Pengetahuan dan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Lampung.

3) Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah di FKIP prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

4) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022/2023

5) Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah teori kewirausahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Minat Berwirausaha

1.1 Pengertian Minat Berwirausaha

Menurut Khairani (2017) minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Menurut Slameto (2019) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada tujuan yang ingin dicapai tanpa adanya suatu paksaan.

Menurut Hurlock (2018) mengatakan bahwa minat merupakan aspek psikologis yang berpengaruh terhadap kesuksesan seseorang dalam melakukan tugasnya. Ormrod (2015) menyatakan bahwa minat merupakan persepsi bahwa suatu aktivitas dapat menimbulkan rasa ingin tahu dan daya tarik, biasanya minat disertai oleh keterlibatan kognitif dan afektif yang positif. Seseorang yang berminat untuk berwirausaha akan memiliki perhatian, ketertarikan, dan rasa senang pada setiap hal yang berhubungan dengan kewirausahaan.

Wirausaha adalah orang yang mampu mengorganisir, mengelola, serta menanggung resiko atas keputusan bisnisnya. Wirausaha dalam pengertian lain adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya, serta memasarkannya. Menurut Cantillon (2019) wirausaha adalah

seseorang yang mampu memindahkan atau mengkonversikan sumber-sumber daya ekonomis dari tingkat produktivitas rendah ke tingkat produktivitas yang lebih tinggi. Seorang yang dikatakan sebagai wirusaha biasanya selalu memiliki ide-ide kreatif dan inovatif dalam menciptakan hal yang baru didunia bisnis. Dengan melihat dari sisi modal, produksi, serta pemasarannya. Menurut Hisrich (2019) seseorang yang akan berwirausaha harus dapat mengetahui mengenai dirinya sendiri terkait kelemahan dan kelebihan yang dimiliki, sehingga mampu mengelola diri. Sejalan dengan Kusumaningsih (2019) berwirausaha adalah suatu kegiatan bisnis dimana segala kegiatan dilakukan dengan memimpin diri sendiri dan orang lain serta membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain

Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu inovasi usaha yang kemudian mengorganisir, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Menurut Fu'adi (2019) menjelaskan minat berwirausaha merupakan keinginan dan ketersediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan. Seorang akan lebih siap dalam menanggung berbagai risiko yang mungkin terjadi ketika sudah memiliki minat untuk menjadi pengusaha. Alma (2021) menyebutkan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Minat berwirausaha adalah dorongan dari dalam seseorang yang mampu memberikan semangat melakukan kegiatan bisnis untuk mendapatkan penghasilan tanpa tergantung pada orang lain. Minat berwirausaha juga dapat dipahami sebagai semangat yang tumbuh dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain (Busro, 2017). Menurut Gatner (2020), menyatakan bahwa minat berwirausaha merupakan proses mencari informasi untuk membuka usaha. Informasi tersebut berupa kebutuhan modal, pendapatan yang diperoleh, sumber daya yang digunakan dan risiko yang akan dihadapi.

Aspek minat menurut Ardini (2020) mengemukakan bahwa minat memiliki dua aspek, yakni aspek kognitif dan aspek afektif.

- 1) Aspek Kognitif merupakan konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang disukai. Aspek afektif dapat berkembang berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang pernah dipelajari baik di rumah, di sekolah dan masyarakat serta berbagai jenis media massa.
- 2) Aspek Afektif merupakan konsep emosional yang dinyatakan dalam sikap. Konsep ini berhubungan dengan bentuk nyata dari sikap yang mewujudkan minat menjadi suatu aktivitas yang tampak. Aspek afektif dapat berkembang dari sikap orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut.

Sarinah (2018) mengungkapkan beberapa aspek dalam minat berwirausaha sebagai berikut;

- 1) Berani mengambil resiko. Berani mengambil resiko merupakan salah satu aspek yang diharapkan dimiliki oleh individu yang akan melakukan wirausaha, hal ini sebagai salah satu cara untuk menghilangkan rasa takut dan berguna untuk menghadapi tantangannya pasar untuk mengembangkan usaha (Umar, 2018).

- 2) Kreativitas. Kreativitas dibutuhkan untuk selalu inovatif dalam mengembangkan usaha.
- 3) Kemandirian. Kemandirian ditunjukkan dengan inisiatif dalam pengambilan keputusan, yaitu percaya diri dengan pemecahan masalah yang telah dilakukan serta percaya diri dengan kemampuan diri sendiri. Kemudian komunikatif, komunikatif diperlukan agar individu mampu melakukan komunikasi dengan menggunakan bahasa yang efektif melalui komunikasi secara lisan, tertulis, maupun komitmen.
- 4) Berorientasi pada masa depan. Individu diharapkan mampu berorientasi pada perspektif jangka panjang maupun pada tujuan ataupun hasil.

Menurut Ulfa (2019) menjelaskan terdapat beberapa aspek kewirausahaan yaitu mampu menginderakan peluang usaha, memiliki rasa percaya diri, berperilaku memimpin, kreatif dan inovatif, bekerja keras, berpandangan luas, berani mengambil resiko, dan tanggap pada saran dan kritik.

Berdasarkan beberapa aspek-aspek yang telah di uraikan pada point sebelumnya. Maka indikator digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya suatu atribut psikologis yang rumusannya sangat operasional dan berada dalam tingkat kejelasan yang dapat diukur. Menurut aspek yang dijabarkan oleh Ardini (2020) maka peneliti merumuskan indikator dari minat berwirausaha adalah :

- 1) Aspek Kognitif

- a. Kebutuhan akan informasi

Seseorang yang berminat terhadap sesuatu akan menggali sebanyak mungkin informasi yang berkaitan dengan apa yang diminatinya.

- b. Rasa ingin tahu

Besarnya rasa ingin tahu seseorang terhadap sesuatu dapat menentukan tingkat ketertarikan seseorang terhadap sesuatu

tersebut. Semakin besar ketertarikan seseorang untuk tahu dan memperoleh pengetahuan maka semakin besar pula minat mereka dalam keingintahuan dalam suatu hal.

2) Aspek Afektif

a. Pengalaman dari sikap orang tua

Sikap orang tua yang memperhatikan dan mendukung keinginan anak dalam suatu hal, dan semakin besar perhatian dan dukungan orang tua, maka anak akan semakin senang dan semakin besar minatnya. Sikap orang tua yang berupa perhatian dan dukungan akan menjadi pengalaman pribadi bagi anak yang bisa mempengaruhi minat mereka.

b. Pengalaman teman sebaya

Seseorang selalu mencari lingkungan yang sesuai dengan dirinya, dalam hal ini individu akan menghubungkan diri dengan teman sebayanya, itu menjadi pengalaman yang mempengaruhi pola pikirnya.

Menurut Maria (2018) menyatakan bahwa tumbuhnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu;

1) Faktor internal

Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Veronika (2013) menjelaskan sifat-sifat personal terdiri atas *need for achievement*, *locus of control*, dan *self-efficacy*. Seseorang yang memiliki keinginan yang kuat untuk berprestasi biasanya mengapresiasi tanggung jawab personal dan menyukai risiko serta memiliki keinginan yang kuat untuk memperoleh hasil dari keputusannya. *Locus of control* mengacu pada persepsi individu tentang kesuksesan dan kegagalan. Semakin tinggi *locus of control* maka semakin tinggi minat

kewirausahaan seseorang. *Self efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang dibebankan kepadanya.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku *entrepreneur* yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain. Suryana (2018) juga menyatakan bahwa faktor yang berasal dari lingkungan diantaranya adalah model peran, peluang, aktivitas, selain itu dipengaruhi juga oleh para pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah.

1.2 Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Sutanto (2020) mengungkapkan terdapat empat indikator untuk mengukur minat berwirausaha sebagai berikut:

1. Perasaan senang

Individu yang memiliki perasaan senang akan berwirausaha maka akan mendorong orang tersebut untuk terus mempelajari ilmu wirausaha tanpa ada keterpaksaan.

2. Ketertarikan seseorang

Ketertarikan seseorang terhadap berbagai informasi wirausaha yang diperoleh akan mendorong minat seseorang untuk kemudian mempraktikkan ilmu wirausahanya menjadi suatu usaha.

3. Perhatian

Perhatian merupakan konsentrasi terhadap suatu pengamatan dengan mengesampingkan yang lain. Seseorang yang memiliki minat pada dunia wirausaha, dengan sendirinya akan memfokuskan perhatiannya pada aktivitas usaha.

4. Keterlibatan

Ketertarikan seseorang dalam dunia wirausaha akan mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk ikut serta melibatkan diri dalam kegiatan atau aktivitas berwirausaha.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, peneliti mengambil empat indikator yang akan dijadikan sebagai tolak ukur minat berwirausaha, yaitu perasaan senang, ketertarikan seseorang, perhatian, dan keterlibatan. Empat indikator tersebut digunakan untuk mengukur minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

2. Efikasi Diri

2.1 Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri (*Self efficacy*) adalah keyakinan seorang individu terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien sehingga dapat mencapai suatu tujuan dimana individu yakin mampu untuk menghadapi segala tantangan dan mampu memprediksi seberapa besar usaha yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Kurniawan (2016) efikasi diri (*Self Efficacy*) adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu.

Menurut Trisnawati (2021) efikasi diri (*Self Efficacy*) merupakan sebuah keyakinan diri dalam mengatur dan melakukan tugas dengan baik, sehingga dapat mencapai tujuan dengan berbagai tantangan dan rintangan yang dapat dilalui dengan usaha besar. Oleh karena itu efikasi diri dapat disimpulkan suatu keyakinan mengenai kemampuan yang ada pada dirinya dalam melaksanakan sebuah langkah untuk mencapai hasil tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat kita ketahui bahwa efikasi diri adalah kemampuan seseorang mengatur dan melakukan tugas secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan, selain itu efikasi diri adalah rasa percaya diri bahwa mampu menghadapi segala tantangan dan dapat memprediksi seberapa besar usaha yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2.2 Indikator Efikasi Diri

Menurut Ayyubi (2019) indikator untuk mengukur efikasi diri sebagai berikut:

1. Tingkat kesulitan tugas (*Magnitude*)

Kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas itu berbeda sesuai tingkat kesulitan masalah. Individu dengan efikasi diri tinggi akan mempunyai keyakinan yang tinggi tentang kemampuan dalam melakukan suatu tugas, sebaliknya individu yang memiliki efikasi diri rendah akan memiliki keyakinan yang rendah pula tentang kemampuan dalam melakukan tugas.

2. Generalitas (*Generality*)

Cakupan bidang tingkah laku manusia itu luas dimana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Individu mampu menilai keyakinan dirinya dalam menyelesaikan tugas di banyak bidang atau dalam bidang tertentu saja. Mampu atau tidaknya individu mengerjakan bidang-bidang dan konteks tertentu mengungkapkan gambaran secara umum tentang efikasi diri individu tersebut.

3. Kekuatan keyakinan (*Strength*)

Hal yang berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya. Individu mempunyai keyakinan yang kuat dan ketekunan dalam usaha yang akan dicapai meskipun terdapat kesulitan dan rintangan. Dengan efikasi diri, kekuatan untuk usaha yang lebih besar mampu didapat. Semakin kuat perasaan efikasi diri dan semakin besar ketekunan, semakin tinggi

kemungkinan kegiatan yang dipilih dan dilakukan menjadi berhasil.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut peneliti mengambil tiga indikator sebagai tolak ukur pada efikasi diri, yaitu tingkat kesulitan tugas (*magnitude*), generalitas (*generality*), dan kekuatan keyakinan (*strength*). Tiga indikator tersebut digunakan untuk mengukur efikasi diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

3. Literasi Keuangan

3.1 Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Ningtyas (2019) mengartikan literasi keuangan merupakan kombinasi antara kesadaran dan pengetahuan bisnis dan keuangan, kemampuan keuangan, manajemen keuangan, dan perencanaan keuangan, literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan, produk dan jasa keuangan, dan untuk mengendalikan sumber daya keuangan pribadi secara mandiri. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berfokus pada pengetahuan, kemampuan dan sikap keuangan terhadap kemampuan financial individu untuk dikelola dengan baik dan mandiri (Ismanto, 2018).

Menurut Deng (2013) literasi keuangan juga didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangan mereka menurut. Blue (2014) mendefinisikan literasi keuangan sebagai penerapan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai-nilai di konsumen dan konteks keuangan dan keputusan terkait yang berdampak pada diri, orang lain, masyarakat dan lingkungan.

Saat ini kemampuan mengolah keuangan pribadi secara efektif sangatlah penting. Mencakup seluruh lapisan masyarakat dari segala kalangan dan latar belakang. Menurut Chen et al., (2018) literasi keuangan adalah sebagai kemampuan mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang. Bukan hanya sekedar pengetahuan untuk mengelola keuangan saja, namun juga dapat dilakukan dalam perilaku tiap individu untuk meningkatkan literasi keuangan. Menurut Effrisanti et al., (2022) literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku.

Literasi keuangan juga sangat penting sejak dini dimiliki tiap individu karena punya efek jangka panjang yang berguna untuk masa yang akan datang. Menurut Lusardi et al., (2018) literasi keuangan dapat dilihat sebagai modal investasi manusia yang dapat membantu masing masing individu dalam membuat keputusan tentang tabungan, kredit, dan pensiun di masa depan (Amagir et al., 2018).

Literasi keuangan juga membuat individu merasa lebih mampu untuk mengambil keputusan investasi dan mengambil perilaku belanja yang terkontrol. Biasanya individu yang sangat melek finansial memiliki melek hutang mengetahui risiko dari hutang itu sendiri dan berhutang secara efisien, memahami konsep penghitungan bunga (Lusardi et al., 2019).

Berdasarkan survei yang dilakukan tahun 2013, OJK menemukan bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dapat dibagi dalam empat bagian, yakni:

- 1) *Well Literate* (21,84 %)

Tingkat ini seseorang memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa dan produk keuangan yang didalamnya terdapat, hak,

kewajiban, fitur, manfaat, risiko, serta ditambah memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2) *Sufficient literate* (75,69 %)

Sama seperti tingkat well literate, tingkat ini seseorang memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan. Tingkat ini juga seseorang mengenal fitur, manfaat, risiko, serta hak dan kewajiban mengenai produk dan jasa keuangan, hanya saja tingkat ini seseorang tidak mempunyai keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

3) *Less literate* (2,06 %)

Tingkat ini seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan yang di dalamnya terdapat produk dan jasa keuangan.

4) *Not literate* (0,41 %)

Tingkat ini seseorang sama sekali tidak memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa dan produk keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Selain tingkat literasi keuangan, terdapat juga aspek dalam literasi keuangan menurut para ahli. Berdasarkan aspek literasi keuangan menurut *Chen dan Volpe (Ulfatun et al., 2016)* sebagai berikut;

- 1) Pemahaman mengenai pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
- 2) Pemahaman mengenai pinjaman dan tabungan misalnya, kartu kredit, dan penggunaan kartu ATM.
- 3) Pengetahuan mengenai asuransi serta jenis produknya, misalnya asuransi kendaraan, asuransi kesehatan, dan lain lain.
- 4) Pengetahuan mengenai hal yang berhubungan dengan investasi misalnya, jenis produk investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, pemahaman soal risiko dari investasi.

Tingginya literasi keuangan seseorang juga akan meningkatkan kesejahteraannya dalam segi keuangan. Menurut Houston (2020) mengusulkan sebuah model mencakup hubungan antara literasi keuangan, pengetahuan, pendidikan, perilaku, dan kesejahteraan finansial. Dalam model ini, literasi keuangan bersumber dari modal manusia dan pendidikan keuangan. Terdapat pengaruh lain seperti demografi, budaya, dan pengaruh keluarga yang terkait dengan perilaku keuangan (Septiani et al., 2020).

3.2 Indikator Literasi Keuangan

Menurut Hilgert (2019) indikator dari literasi keuangan adalah :

1. Pendapatan
2. Pengelolaan uang
3. Tabungan
4. Resiko dan keuntungan

Berdasarkan pendapat ahli tersebut peneliti mengambil empat indikator sebagai tolak ukur pada literasi keuangan, yaitu pendapatan, pengelolaan uang, tabungan, serta resiko dan keuntungan. Empat indikator tersebut digunakan untuk mengukur literasi keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung

4. Motivasi Berwirausaha

4.1 Pengertian Motivasi Berwirausaha

Istilah motivasi berasal dari kata Latin yaitu *movere*, yang artinya bergerak atau berpindah. Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan kebutuhan (Noviantoro et al., 2018). Luzfiya, (2021) mendefinisikan motivasi sebagai tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Alifhia (2019) mengemukakan bahwa motivasi merupakan daya penggerak dari

dalam untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Wiratmo, (2022) motivasi didefinisikan sebagai keadaan dalam diri individu yang menyebabkan mereka berperilaku dengan cara yang menjamin tercapainya suatu tujuan. Dari beberapa definisi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan atau alasan untuk berbuat. Menurut Alma (2016), motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls.

Sedangkan, wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan (Kasmir, 2019). Menurut Suryana (2018) wirausahawan merupakan seseorang yang memiliki kreativitas suatu bisnis baru dengan berani menanggung resiko dan ketidakpastian yang bertujuan untuk mencapai laba dan pertumbuhan usaha berdasarkan identifikasi peluang dan mampu mendayagunakan sumber-sumber serta memodali peluang ini. Menurut pandangan psikolog, wirausahawan adalah orang yang memiliki dorongan kekuatan dari dalam dirinya untuk memperoleh suatu tujuan, suka menguji coba atau bereksperimen untuk menampilkan kebebasan dirinya di luar kekuasaan orang lain.

Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha (Kasmir, 2022). Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal (Hendro, 2022). Berkewirausahaan adalah hal-hal atau upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan atau usaha atau aktivitas bisnis atas dasar kemauan sendiri (Saiman, 2022).

Menurut Suryana (2021) berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau karier yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan, dan tindakan untuk mencapai tujuan. Syarat berwirausaha adalah untuk menemukan dan mengevaluasi peluang, mengumpulkan sumber-sumber daya yang diperlukan, dan bertindak untuk memperoleh keuntungan dari peluang-peluang tersebut. Dari pendapat diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa berkewirausahaan merupakan suatu kegiatan menciptakan kegiatan usaha dengan fleksibel dan imajinatif, mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan, dan tindakan untuk mencapai tujuan.

Maka dari itu, motivasi berwirausaha merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri seorang entrepreneur yang menimbulkan kegiatan entrepreneur yang menjamin kelangsungan dari kegiatan entrepreneur dan yang memberi arah pada kegiatan entrepreneur tersebut sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai (Venesaar, 2018). Motivasi berwirausaha adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas berwirausaha demi mencapai tujuan wirausaha (Koranti, 2018). Menurut Kuswardani (2018) motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi.

Entrepreneurial Motivation atau motivasi berwirausaha melibatkan motivasi yang diarahkan pada tujuan kewirausahaan tujuan yang melibatkan kesadaran dan eksploitasi peluang bisnis (Oktafani, 2018). Dan dapat disimpulkan bahwa, motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan wirausaha, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan,

mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi, serta berorientasi laba dan keuntungan. Venesaar (2018) menjelaskan bahwa motivasi seseorang menjadi wirausaha dibagi dalam tiga dimensi, yaitu *ambition for freedom* (ambisi kemandirian), *self realisation* (realisasi diri), *pushing factors* (faktor pendorong).

Berikut dimensi motivasi beserta indikatornya;

- 1) *Ambition for freedom* (Ambisi kemandirian)
 - a. Aktivitas lebih bebas
 - b. Memiliki usaha sendiri
 - c. Menjadi lebih dihormati
 - d. Terdepan dalam menerapkan ide baru
 - e. Mengembangkan hobi dalam bisnis

- 2) *Self-realisation* (Realisasi diri)
 - a. Memperoleh posisi yang lebih baik di masyarakat
 - b. Merasakan tantangan
 - c. Memotivasi dan memimpin orang lain
 - d. Melanjutkan tradisi keluarga
 - e. Mengimplementasikan ide atau berinovasi

- 3) *Pushing factors* (Faktor pendorong)
 - a. Memperoleh pendapatan yang lebih baik
 - b. Tidak puas dengan pekerjaan Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dimensi-dimensi motivasi berwirausaha adalah ambisi untuk mandiri, realisasi diri, dan faktor pendorong.

Menurut Susanto (2019) faktor-faktor motivasi berwirausaha terdiri dari;

- 1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan mempunyai peran yang signifikan dalam pembentukan jiwa kewirausahaan. Menurut Suryana (2019)

faktor pemicu yang berasal dari lingkungan sosial salah satunya dari orang tua.

2) Faktor Sosiologis

Kondisi sosial juga turut memberikan andil dalam meningkatnya aktivitas kewirausahaan dalam kelompok-kelompok tertentu seperti kaum wanita, minoritas, serta akademisi.

3) Faktor Ketersediaan Sumber Daya

Ketersediaan modal adalah hal yang sangat penting.

4) Faktor Personal

Seorang wirausahawan memiliki *locus of control* internal yang lebih tinggi ketimbang seorang non wirausahawan, yang berarti bahwa mereka memiliki keinginan yang lebih kuat untuk menentukan nasib sendiri.

5) *Adversity Quotient*

Adversity Quotient (AQ) adalah suatu ukuran untuk mengetahui daya juang individu dalam menghadapi kesulitan, kepercayaan diri dalam menguasai hidup dan kemampuan untuk mengatasi tantangan dan hambatan yang dihadapi. (Stoltz, 2018). Menurut Wisesa et al., (2016), hal ini juga menjadi salah satu faktor motivasi berwirausaha dan menunjukkan bahwa *Adversity Quotient* memiliki hubungan yang positif dengan motivasi berwirausaha, yang artinya apabila *adversity quotient* tinggi maka motivasi berwirausaha juga tinggi.

4.2 Indikator Motivasi Berwirausaha

Menurut Dinar (2020) indikator motivasi berwirausaha sebagai berikut:

1. Keinginan dan minat memasuki dunia usaha
2. Harapan dan cita-cita menjadi wirausaha
3. Dorongan lingkungan

Berdasarkan pendapat ahli tersebut peneliti mengambil tiga indikator sebagai tolak ukur pada motivasi berwirausaha, yaitu keinginan dan minat memasuki dunia usaha, harapan dan cita-cita menjadi wirausaha, dan dorongan lingkungan. Tiga indikator tersebut digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

B. Penelitian yang Relevan

Tabel 1. Penelitian yang Relevan

No	Penulis	Judul	Hasil
1	Rizkia, & Sari, (2021).	Hubungan antara Efikasi Diri dan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan minat berwirausaha pada mahasiswa ($r = 0,63$, $p < 0,05$). Artinya, semakin tinggi efikasi diri seseorang, semakin besar minatnya untuk berwirausaha. Persamaan : Variabel dependen (Y) yang diteliti sama, yaitu minat berwirausaha dan variabel independen (X) yang diteliti adalah satu variabel yang sama yaitu efikasi diri Perbedaan : Lokasi penelitian dan populasi pada penelitian ini berbeda dengan yang sedang diteliti oleh penulis
2	Abu Bakar, & Nit Mat, (2019).	<i>Self-Efficacy and Entrepreneurial Intention: A Study of Malaysian</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada

Tabel 1 (Lanjutan)

	<i>University Students</i>	<p>mahasiswa (koefisien jalur = 0,23, $p < 0,05$). Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berperan sebagai mediator dalam hubungan antara efikasi diri dengan minat berwirausaha.</p> <p>Persamaan : Salah satu variabel (X) sama dengan yang diteliti yaitu efikasi diri</p> <p>Perbedaan : Lokasi serta populasi dalam penelitian berbeda dengan yang diteliti oleh penulis.</p>
3	Sari, (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIPYPM BANGKO Tahun 2018/2019	<p>Hasil penelitian secara parsial menunjukn bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa sementara itu lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.</p> <p>Persamaan : Variabel dependen (Y) yang diteliti sama, yaitu minat berwirausaha dan variabel independen (X) yang diteliti adalah satu variabel yang sama yaitu Literasi Keuangan.</p> <p>Perbedaan : Lokasi penelitian serta populasi dalam penelitian ini berbeda dengan yang diteliti oleh penulis.</p>
4	Nani, Ahluwalia, & Novita, (2021). Pengenalan Literasi Keuangan dan Personal Branding di Era	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa/siswi SMK PGRI 1 Kedondong telah memperoleh pemahaman</p>

Tabel 1 (Lanjutan)

		Digital Bagi Generasi Z di SMK PGRI 1 Kedondong	<p>yang baik mengenai literasi keuangan dan personal branding.</p> <p>Persamaan : Variabel Independen (X) pada penelitian ini sama dengan penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu literasi keuangan.</p> <p>Perbedaan : Variabel dependen (Y) yang diteliti berbeda dengan yang diteliti oleh penulis, lokasi serta populasi dalam penelitian pun berbeda dengan yang diteliti oleh penulis.</p>
5	Aini, & Oktafani (2020).	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University	<p>Hasil penelitian menunjukkan ada dampak positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan, motivasi wirausaha, dan lingkungan keluarga, baik secara simultan dan sebagian pada minat wirausaha siswa di Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom.</p> <p>Persamaan : Variabel dependen (Y) yang diteliti sama, minat berwirausaha dan variabel independen (X) sama, motivasi berwirausaha</p> <p>Perbedaan : Variabel independen (X) salah satunya variabel berbeda, yaitu pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga, serta lokasi dan populasi dalam penelitian ini berbeda dengan yang diteliti oleh penulis.</p>

Tabel 1 (Lanjutan)

6	Noviantoro, & Rahmawati, (2018).	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY	<p>Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, (2) Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, (3) Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, (4) Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.</p> <p>Persamaan : Variabel dependen (Y) yang di teliti sama, yaitu minat berwirausaha, dan variabel independen (X) sama, motivasi berwirausaha</p> <p>Perbedaan : Variabel independen (X) salah satunya variabel berbeda, yaitu pengetahuan kewirausahaan, serta lokasi dan populasi dalam penelitian ini berbeda dengan yang diteliti oleh penulis.</p>
7	Adha, Arifin, Maisyaroh, Sultoni, & Sunarni, (2020).	Perbedaan Minat Berwirausaha Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa.	<p>Hasil penelitian ini yakni; (1) tingkat minat berwirausaha mahasiswa UM berdasar jenis kelamin laki-laki berada pada kriteria sangat baik, (2) tingkat minat berwirausaha mahasiswa UM berdasar</p>

Tabel 1 (Lanjutan)

		<p>jenis kelamin perempuan berada pada kriteria sangat baik, dan (3) tidak ada perbedaan minat berwirausaha berdasarkan jenis kelamin mahasiswa UM</p> <p>Persamaan : Salah satu Variabel, yang di teliti sama, yaitu minat berwirausaha.</p> <p>Perbedaan : Variabel dependen (Y) dalam penelitian berbeda yaitu jenis kelamin, lokasi dan populasi dalam penelitian berbeda.</p>
8	Ningtyas, (2019). Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial	<p>Hasil pengujian menunjukkan literasi keuangan dasar dan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung kedua variabel (literasi keuangan dasar dan literasi keuangan lanjutan) yang lebih besar dari pada t tabel ($3,147 > 1,97$; $2,512 > 1,97$). Semakin seseorang paham akan konsep keuangan maka semakin ia mampu mengelola dengan baik keuangannya</p> <p>Persamaan : Variabel independen (X) sama, yaitu literasi keuangan</p> <p>Pebedaan : Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, serta lokasi penelitian dan populasi dalam penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh penulis</p>

Tabel 1 (Lanjutan)

9	Pamungkas, & Aryanto (2019).	The Relationship Between Self-Efficacy and Entrepreneurial Intentions Among Indonesian University Students	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Indonesia ($\beta = 0,459, p < 0,01$). Artinya, semakin tinggi efikasi diri seseorang, semakin besar minatnya untuk berwirausaha.</p> <p>Persamaan : Salah satu variabel (X) dalam penelitian ini sama dengan penelitian yang diteliti yaitu efikasi diri.</p> <p>Perbedaan : Lokasi dan populasi dalam penelitian ini berbeda dengan yang diteliti oleh penulis.</p>
10	Wanto, (2014).	Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Segeyen	<p>Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa dengan nilai koefisien korelasi X^2 dengan Y sebesar 0,149, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sangat rendah dengan nilai positif.</p> <p>Persamaan : Variabel dependen (Y) sama, minat berwirausaha, dan variabel independen (X) motivasi berwirausaha.</p> <p>Perbedaan : Lokasi dan populasi dalam penelitian berbeda dengan yang diteliti oleh penulis.</p>

Sumber : Dari berbagai sumber

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir dirancang bertujuan untuk mempermudah penelitian mendeskripsikan permasalahan yang terjadi. Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini berasal dari tingkat ketertarikan atau minat mahasiswa dalam berwirausaha yang diduga dipengaruhi beberapa persepsi.

Minat berwirausaha merupakan keinginan atau niat individu untuk menjadi seorang wirausahawan. Terdapat kaitan antara efikasi diri dengan minat berwirausaha, di mana efikasi diri dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki sikap yang lebih optimis dan percaya diri dalam menghadapi tantangan atau kesulitan yang dihadapi. Dalam konteks berwirausaha, individu dengan efikasi diri yang tinggi akan lebih percaya diri dalam memulai usaha, mengatasi hambatan, dan mengambil risiko. Dengan demikian, individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki minat yang lebih besar untuk menjadi seorang wirausahawan. Di sisi lain, individu yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung memiliki sikap yang lebih pesimis dan merasa dirinya kurang mampu untuk mengatasi kesulitan atau tantangan yang dihadapi. Hal ini dapat mengurangi minat berwirausaha seseorang, karena individu yang merasa dirinya kurang mampu akan lebih cenderung untuk menghindari risiko dan mencari jalan yang lebih aman.

Dengan demikian, efikasi diri dapat menjadi faktor penting dalam mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki minat yang lebih besar untuk berwirausaha, sementara individu dengan efikasi diri yang rendah cenderung memiliki minat yang lebih kecil. Oleh karena itu, pengembangan efikasi diri dapat

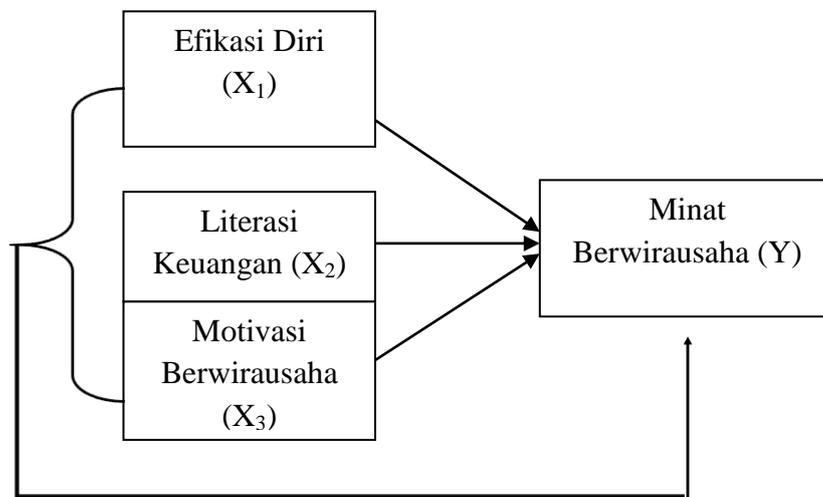
menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan minat berwirausaha seseorang.

Untuk menjadi seorang wirausaha tidaklah mudah, karena banyak hal yang harus diperhatikan seperti halnya proses bagaimana pengelolaan keuangan bisnis yang baik dan bagaimana pencatatan hingga pelaporan keuangannya. Dengan demikian diperlukan tingkat literasi keuangan yang baik bagi setiap pelaku usaha. Pentingnya calon pemilik usaha memahami pengetahuan keuangan guna memiliki kinerja perusahaan yang lebih bagus. Maka dari itu, pentingnya mahasiswa dalam menumbuhkan minat berwirausaha dengan memiliki tingkat literasi keuangan yang baik karena sangat penting untuk kesejahteraan di masa depan serta alangkah baiknya jika setiap individu mampu mengelola sumber dana yang didapat dan para calon pelaku usaha sudah siap mengelola dan mengatur strategi keuangannya ketika sudah menjalankan bisnisnya sehingga dapat terhindar dari kerugian serta tercapai target usahanya.

Peran motivasi berwirausaha dalam berwirausaha dapat dianalogikan sebagai bahan bakar penggerak mesin. Motivasi berwirausaha sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha karena akan mendorong untuk berperilaku aktif dalam berwirausaha. Motivasi berwirausaha dapat mengembangkan usaha baru diperlukan bukan hanya oleh rasa percaya diri dalam hal kemampuannya untuk berhasil, namun juga oleh kemampuannya dalam mengakses informasi mengenai peluang kewirausahaan. Motivasi berwirausaha menjadi *entrepreneur* adalah sesuatu yang melatarbelakangi atau mendorong seseorang melakukan aktivitas dan memberi energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis. Ketika sudah memiliki motivasi dalam berwirausaha, usaha atau bisnisnya dapat diselesaikan sesuai standar yang benar dan dalam skala waktu yang sudah ditentukan, serta individu akan senang melakukan usaha atau bisnisnya tersebut karena adanya motivasi berwirausahanya yang mendorongnya untuk melakukan bisnisnya tersebut.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir diatas dapat dibuat paradigma penelitian sebagai berikut : Variabel independen dalam penelitian ini adalah Efikasi Diri (X_1), Literasi Keuangan (X_2), Motivasi Berwirausaha (X_3), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha (Y). Berikut paradigma penelitian disajikan dalam bentuk gambar agar lebih mudah dipahami :



Gambar 6. Paradigma Penelitian

Keterangan

—————→ : Garis simultan

—————→ : Garis parsial

Berdasarkan gambar paradigma penelitian diatas, terlihat ada 3 anak panah yang menghubungkan variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan Y . Artinya terdapat pengaruh secara parsial dan simultan antara variabel bebas dan terikat.

E. Hipotesis

Berdasarkan keterangan teori dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP angkatan 2019 dan 2020 Universitas Lampung
2. Ada pengaruh literasi keuangan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP angkatan 2019 dan 2020 Universitas Lampung
3. Ada pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP angkatan 2019 dan 2020 Universitas Lampung
4. Ada pengaruh secara simultan efikasi diri, literasi keuangan, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP angkatan 2019 dan 2020 Universitas Lampung

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan yang berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu. Pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat *statistic* dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka dan analisis menggunakan statistik dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verikatif. Menurut Sugiyono (2017) metode *deskriptif verikatif* ialah metode yang bertujuan untuk menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer sehingga penelitian menggunakan metode *survey* dan *ex post facto*. Metode *survey* merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan suatu data dari tempat tertentu yang dilakukan secara alamiah (bukan buatan) dan peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya mengedarkan kuesioner, test, serta wawancara terstruktur. Metode *ex post facto* merupakan suatu model penelitian yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian tersebut dilaksanakan (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antar variabel bebas/independen yaitu Efikasi Diri, Literasi Keuangan, dan Motivasi Berwirausaha terhadap variabel terikat/dependen yaitu Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

B. Populasi dan Sampel

Untuk meneliti suatu objek, perlu mengetahui sebaran populasi yang nantinya akan ditarik perwakilan untuk dijadikan sebagai sampel penelitian sehingga akan memudahkan penelitian dalam mengolah data. Berikut penjelasan populasi dan sampel yang digunakan.

A. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) dalam penelitian kuantitatif diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2019- 2020 FKIP Universitas Lampung, pemilihan populasi tersebut dikarenakan peneliti membutuhkan mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung yang telah melaksanakan mata kuliah kewirausahaan agar diperoleh data penelitian yang lebih akurat.

Tabel 2. Data Jumlah Mahasiswa Aktif Tingkat Strata 1 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung 2019-2020.

No	Angkatan	Jumlah
1	Pendidikan Ekonomi 2019	61
2	Pendidikan Ekonomi 2020	76
Total		137

Sumber: Data Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

B. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi itu. Bagian kecil dari keseluruhan subjek yang dapat mewakili populasi penelitian yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau pun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasinya besar, peneliti tidak mungkin mempelajari seluruhnya yang ada dipopulasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya. Maka dari itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Dalam penelitian ini untuk menghitung besarnya sampel dari populasi dapat dihitung berdasarkan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+(n e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Total Populasi

e^2 = *Error Tolerance* (tingkat kesalahan sampel yang ditoleransi) dalam rumus *Slovin* ada ketentuan sebagai berikut :

1. Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar
2. Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Populasi dalam penelitian ini cukup besar, maka penelitian memutuskan untuk mengadopsi *error tolerance* sebesar 0,1 (10%) sehingga besarnya sampel dalam penelitian ini dapat dihitung berdasarkan rumus Slovin besarnya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{137}{1+137(0,10)^2}$$

$$n = 57,805907172995$$

Jadi dari hasil perhitungan diatas, besarnya sampel dalam penelitian ini ialah sebanyak 58 sampel

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan jenis sampling berupa simple random sampling. Teknik ini merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa melihat strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional, hal ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Jumlah Mahasiswa Per Angkatan}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 3. Perhitungan Jumlah Sampel Untuk Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2019-2020

No	Program Studi	Populasi	Jumlah Sampel
1	Pendidikan Ekonomi 2019	$\frac{61}{137} \times 58$	26
2	Pendidikan Ekonomi 2020	$\frac{76}{137} \times 58$	32
Total			58

Sumber: Data Diolah Penelitian, 2022.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat ditentukan jumlah sampel terhadap masing-masing angkatan 2019 dan 2020 yang ada dilingkungan Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung yaitu sebanyak 58 sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah atribut atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lainnya. Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yakni:

A. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Variabel bebas sering disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Efikasi Diri (X_1), Literasi Keuangan (X_2), dan Motivasi Berwirausaha (X_3).

B. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha (Y).

E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel ini merupakan penjelasan dari variabel masing-masing yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi konseptual dari variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut:

1. Efikasi Diri (X_1)

Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk melakukan tugas atau mencapai tujuan tertentu. Konsep efikasi diri melibatkan dua dimensi utama, yaitu efikasi diri pribadi (*personal self-efficacy*) dan efikasi diri situasional (*situational self-efficacy*). Efikasi diri pribadi merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya secara umum, sementara efikasi diri situasional merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam

situasi atau tugas tertentu. Efikasi diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pengalaman sebelumnya, pengamatan terhadap orang lain, persuasi verbal, dan keadaan fisiologis. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan dirinya, lebih optimis dalam menghadapi tantangan, dan memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sebaliknya, individu yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung memiliki keyakinan yang lemah terhadap kemampuan dirinya, lebih pesimis dalam menghadapi tantangan, dan memiliki motivasi yang rendah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Efikasi diri dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan seseorang, termasuk minat berwirausaha, kinerja kerja, kepuasan kerja, dan kesehatan mental. Oleh karena itu, pengukuran dan pengembangan efikasi diri dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas hidup seseorang.

2. Literasi Keuangan (X₂)

Literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas, sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik. Dengan menguasai literasi keuangan, seseorang dapat mengelola keuangannya agar hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya.

3. Motivasi Berwirausaha (X_3)

Motivasi berwirausaha merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri seorang *entrepreneur* yang menimbulkan kegiatan *entrepreneur* yang menjamin kelangsungan dari kegiatan *entrepreneur* dan yang memberi arah pada kegiatan *entrepreneur* tersebut sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Serta, keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi. *Entrepreneurial Motivation* atau motivasi berwirausaha melibatkan motivasi yang diarahkan pada tujuan kewirausahaan (tujuan yang melibatkan kesadaran dan eksploitasi peluang bisnis).

4. Minat Berwirausaha (Y)

Minat Berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat wirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha. Minat berwirausaha tersebut muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut. Serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko, untuk menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada, dan menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif. Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan.

F. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan secara rinci mengenai variabel, indikator variabel, dan skala pengukuran dengan tujuan untuk memperoleh nilai dalam penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efikasi Diri (X_1)

Efikasi diri adalah rasa kepercayaan diri seseorang atau kemampuan seseorang melakukan tugas secara efektif dan efisien, serta mampu menghadapi segala tantangan dan dapat memprediksi seberapa besar usaha yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Literasi Keuangan (X_2)

Literasi keuangan diartikan sebagai bentuk pemahaman terhadap semua aspek keuangan pribadi individu dengan mendayagunakan sumberdaya keuangannya.

3. Motivasi Berwirausaha (X_3)

Motivasi berwirausaha dapat diartikan sebagai dorongan untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. Motivasi berwirausaha dapat muncul dalam diri seseorang karena adanya dorongan atau kemauan untuk sukses di bidang kewirausahaan. Motivasi yang tinggi dalam bidang kewirausahaan akan menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri seseorang. Motivasi berwirausaha dalam penelitian ini diukur dengan adanya hasrat atau keinginan, adanya dorongan untuk beraktivitas, adanya kebutuhan, dan adanya harapan yang hendak dicapai.

4. Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha dapat diartikan sebagai minat yang muncul dari dalam diri seorang untuk berwirausaha. Agar definisi operasional variabel diatas dapat diukur, maka perlu adanya indikator-indikator variabel. Indikator tersebut dapat secara rinci dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4. Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Minat Berwirausaha (Y)	1. Perasaan senang 2. Keterlibatan seseorang 3. Ketertarikan seseorang 4. Perhatian seseorang	<i>Likert</i>
2	Efikasi Diri (X ₁)	1. Tingkat kesulitan tugas (<i>Magnitude</i>) 2. Generalitas (<i>Generality</i>) 3. Kekuatan keyakinan (<i>Strength</i>)	<i>Likert</i>
3	Literasi Keuangan (X ₂)	1. Pemahaman terhadap aspek keuangan. 4. Mendayagunakan sumber daya keuangan. 5. Pengetahuan tentang pemasukan dan pengeluaran keuangan.	<i>Likert</i>
4	Motivasi Berwirausaha (X ₃)	1. Adanya hasrat atau keinginan untuk berwirausaha 2. Adanya dorongan untuk beraktivitas 3. Adanya harapan yang hendak dicapai.	<i>Likert</i>

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugioyono, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Sumber dan Akurasi Pengumpulan Data *Online*

Metode pengumpulan data berkenaan dengan prosedur yang disusun sistematis untuk memperoleh data penelitian yang diperlukan (Nazir, 2017). Sumber data yang diambil peneliti yaitu data primer dengan melakukan survey secara *online* yang meliputi penyebaran kuesioner *online* melalui google form, wawancara secara *online* melalui *google meeting*, dan dokumentasi sebagai bahan bukti penelitian. Dalam teknik

pengumpulan data secara online memiliki keuntungan serta kekurangan diantaranya keuntungan seperti hemat biaya, tenaga, dan data tersimpan secara sistematis untuk kekurangan dari teknik ini yakni belum meratanya jaringan *internet* diseluruh wilayah responden sehingga dapat mengakibatkan hasil yang bias, dan respon dari responden tersebut yang terkadang sulit untuk di hubungi. Akan tetapi peneliti berusaha untuk memastikan responden yang akan mewakili jaringan internet yang kuat dan mencari responden yang aktif agar tidak menghambat pengumpulan data secara *online*. Untuk mengetahui teknik pengumpulan data primer yang digunakan sebagai berikut:

a. Kuesioner Online

Kuesioner online menjadi teknik pengumpulan data pertama yang akan dilakukan. Penyebaran kuesioner *online* akan jauh lebih efektif dan efisien. Kuesioner *online* ini dibuat melalui *google form* dengan menggunakan skala *likert* dengan 7 jawaban mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Kemudian *kuesioner online* ini akan disebarakan kepada Mahasiswa aktif program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2019 dan 2020. Berikut merupakan tabel skala *likert* yang digunakan.

Tabel 5. Skor Pada Instrumen Kuesioner Skala Likert

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Cukup Tidak Setuju	3
4.	Netral	4
5.	Cukup Setuju	5
6.	Setuju	6
7.	Sangat Setuju	7

Teori yang mendasari penggunaan opsi netral yaitu Heiberger & Holland (2015) memberikan pertimbangan yang berimbang mengenai jumlah skala ideal dari sebuah kuesioner Skala Likert. Dalam bukunya, Heiberger dan Holland menyatakan bahwa kuesioner Skala Likert bisa menggunakan jumlah alternatif

pilihan respon yang ganjil ataupun genap. Jika pilihan ganjil yang diambil, maka kuesioner tersebut akan memiliki pilihan respon “Netral” atau dalam beberapa kuesioner juga disebut “Undecided”, diapit oleh dua (2) kelompok pilihan respon yang berseberangan. Di lain sisi, jika jumlah alternatif pilihan respon yang dipilih adalah genap, maka penyusun kuesioner tersebut pada dasarnya meminta, jika tidak memaksa, responden untuk benar-benar menunjukkan sikapnya ketika memberikan respon terhadap suatu pernyataan. Dalam penelitian ini skala pengukuran ganjil makan peneliti menggunakan opsi netral.

b. Dokumentasi

Menurut sugiyono (2017) Dokumentasi ialah mengumpulkan dan mencari data mengenai variabel yang berupa tulisan, buku- buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai alat untuk memperoleh data mengenai ekspektasi pendapatan, teknologi informasi, *e-commerce*, dan minat berwirausaha. Pada teknik dokumentasi peneliti menggunakan teknologi informasi untuk mencari buku-buku dan data yang relevan dengan penelitian secara *online* dengan melalui perpustakaan *online* dan menggunakan *google internet* untuk mencari *e-book*.

H. Metode Analisis Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan dapat dibuktikan kebenarannya, alat instrument harus memenuhi persyaratan yang baik. Suatu instrument dapat dikatakan baik dan efektif apabila memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugioyono, 2017). Sebuah instrument dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur tingkat validitas instrument dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation*. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat signifikansi tidak lebih dari 0,05 sehingga butir pertanyaan dapat dikatakan valid. Berikut rumus *Pearson Product Moment Correlation*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden/sampel variabel X

$\sum XY$ = total perkalian skor item & total

$\sum X$ = jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor pertanyaan

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengujian yang digunakan adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukur atau angket tersebut adalah valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukur atau angket tersebut tidak valid, Rusman (2012).

Berikut adalah hasil uji coba validitas instrumen pada masing-masing variabel yang telah dilakukan terhadap 20 orang responden.

a. Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil dari pengujian validitas angket variabel minat berwirausaha dari 14 item pernyataan semua dinyatakan valid. Sehingga angket penelitian untuk variabel minat berwirausaha berjumlah 14 item pernyataan. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel minat berwirausaha.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen Penelitian Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Item	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Sig.	Kesimpulan
Butir 1	0,888	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 2	0,803	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 3	0,828	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 4	0,726	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 5	0,736	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 6	0,906	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 7	0,918	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 8	0,827	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 9	0,793	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 10	0,888	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 11	0,803	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 12	0,828	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 13	0,881	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 14	0,947	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

b. Efikasi Diri (X₁)

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil dari pengujian validitas angket variabel efikasi diri dari 9 item pernyataan semua dinyatakan valid. Sehingga angket penelitian untuk variabel efikasi diri berjumlah 9 item pernyataan. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel efikasi diri.

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen Penelitian Variabel Efikasi Diri (X_1)

Item	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Sig.	Kesimpulan
Butir 1	0,936	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 2	0,881	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 3	0,901	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	VALID
Butir 4	0,876	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,009	VALID
Butir 5	0,957	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 6	0,935	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 7	0,928	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 8	0,918	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 9	0,851	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

c. Literasi Keuangan (X_2)

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil dari pengujian validitas angket variabel literasi keuangan dari 12 item pernyataan semua dinyatakan valid. Sehingga angket penelitian untuk variabel literasi keuangan berjumlah 12 item pernyataan. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel literasi keuangan.

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen Penelitian Variabel Literasi Keuangan (X_2)

Item	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Sig.	Kesimpulan
Butir 1	0,836	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 2	0,829	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 3	0,929	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 4	0,932	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 5	0,901	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 6	0,872	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 7	0,916	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 8	0,911	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 9	0,832	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 10	0,787	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 11	0,802	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 12	0,877	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

d. Motivasi Berwirausaha (X3)

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil dari pengujian validitas angket variabel motivasi berwirausaha dari 7 item pernyataan semua dinyatakan valid. Sehingga angket penelitian untuk variabel motivasi berwirausaha berjumlah 7 item pernyataan. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel motivasi berwirausaha.

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Berwirausaha (X3)

Item	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Sig.	Kesimpulan
Butir 1	0,926	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 2	0,673	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	VALID
Butir 3	0,883	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 4	0,931	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 5	0,922	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 6	0,873	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
Butir 7	0,684	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Sujarweni, 2015). Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, rumus ini digunakan apabila instrument angket memiliki alternative jawaban lebih dari dua pilihan. Dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas

k = jumlah item pertanyaan

$\sum S_i$ = jumlah varians skor setiap item

S_i = varians total

Dengan kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka pengukuran tersebut dinyatakan reliabel atau dapat diandalkan dan sebaliknya. Jika alat instrument reliabel maka untuk menginterpretasikan nilai korelasi dapat melihat tabel dibawah ini:

Tabel 10. Indeks Korelasi Reliabilitas

No.	Besarnya nilai r11	Kriteria
1.	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
2.	0,6000 – 0,7999	Tinggi
3.	0,4000 – 0,5999	Cukup
4.	0,2000 – 0,3999	Rendah
5.	0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Rusman (2019)

Berikut adalah hasil analisis uji reliabilitas instrumen penelitian pada masing-masing variabel terhadap 20 responden.

a. Minat Berwirausaha (Y)

Uji reliabilitas pada instrumen variabel minat berwirausaha di hitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 20 responden dan dihitung berdasarkan 14 item pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,968	14

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa nilai r Alpha diperoleh sebesar 0,968, maka dapat disimpulkan instrumen variabel minat berwirausaha memiliki reliabilitas sangat tinggi.

b. Efikasi Diri (X_1)

Uji reliabilitas pada instrumen variabel efikasi diri di hitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 20 responden dan dihitung berdasarkan 9 item pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Efikasi Diri(X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,972	9

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa nilai r Alpha diperoleh sebesar 0,972, maka dapat disimpulkan instrumen variabel efikasi diri memiliki reliabilitas sangat tinggi.

c. Literasi Keuangan (X_2)

Uji reliabilitas pada instrumen variabel literasi keuangan di hitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 20 responden dan dihitung berdasarkan 12 item pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Literasi Keuangan(X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,969	12

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa nilai r Alpha diperoleh sebesar 0,969, maka dapat disimpulkan instrumen variabel literasi keuangan memiliki reliabilitas sangat tinggi.

d. Motivasi Berwirausaha (X_3)

Uji reliabilitas pada instrumen variabel motivasi berwirausaha di hitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 20 responden dan dihitung berdasarkan 7 item pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Berwirausaha(X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,933	7

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa nilai r Alpha diperoleh sebesar 0,933, maka dapat disimpulkan instrumen variabel motivasi berwirausaha memiliki reliabilitas sangat tinggi.

I. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu jenis uji statistik untuk menentukan apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini sangat penting dilakukan mengingat seringnya penelitian yang menganggap atau berasumsi bahwa sampel yang diteliti berdistribusi normal sebelum melakukan pengolahan data pada suatu pengamatan sampel. Uji normalitas data dilakukan dengan melihat normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov Test*. Hal ini dikarenakan metode penelitian yang digunakan yaitu parametrik sehingga harus menentukan nilai signifikansi *two tailed* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi *two tailed* lebih besar dari alpha 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dengan demikian model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilakukan uji parametrik.

- b) Jika nilai signifikansi *two tailed* lebih kecil dari alpha 0,05 menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, dengan demikian model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas dan tidak dapat dilakukan uji parametrik.

2. Uji Homogenitas

Uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam menggunakan statistik parametrik yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang homogeny atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan metode *Levene Statistic* yaitu dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$W = \frac{(n-k)}{(k-1)} \frac{\sum_i^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z})^2}{\sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Keterangan :

n	= Jumlah Observasi
k	= Banyaknya Kelompok
Z_{ij}	= $ Y_{ij} \bar{Y}_i $
\bar{Y}_i	= Rata-rata dari kelompok ke-i
\bar{Z}_i	= rata-rata kelompok dari Z_i
\bar{Z}	= rata-rata keseluruhan (<i>overall mean</i>) dari Z_{ij}

Kriteria Pengujian:

Nilai signifikansi digunakan, apabila menggunakan ukuran ini harus dengan tingkat alpha yang ditentukan sebelumnya. Karena alpha yang ditetapkan sebesar 0,05 (5%) maka kriterianya yaitu Terima H_0 apabila nilai signifikansi $> 0,05$, Tolak H_0 apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

J. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten sehingga asumsi klasik menjadi syarat dalam analisi

regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk menentukan model regresi yang akan digunakan. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan. Untuk menguji linearitas suatu model dapat digunakan uji linearitas dengan melakukan regresi terhadap mode yang ingin di uji. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari *deviation from linerarity/Linierity* yang dihasilkan dari uji lineritas (menggunakan bantuan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearty/Linearty* > alpha (0,05) maka nilai tersebut linear.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan bentuk pengujian asumsi untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lainnya. Dalam analisis regresi linear berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas yang diduga akan mempengaruhi variabel terikatnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linear (multikolinieritas) diantara variabel-variabel independen. Adanya hubungan yang linear antar variabel bebasnya akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika terjadi hubungan yang linier (multikolinieritas) maka akan mengakibatkan sebagai berikut:

- 1) Tingkat ketelitian koefisien regresi sebagai penduga sangat rendah, dengan demikian menjadi kurang akurat.
- 2) Koefisien regresi serta ragamnya akan bersifat tidak stabil, sehingga adanya sedikit perubahan pada data akan mengakibatkan ragamnya berubah sangat berarti.
- 3) Tidak dapat memisahkan pengaruh tiap-tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (Sudarmanto, 2013:137).

Dalam penelitian ini untuk menguji multikolinearitas menggunakan model *Partial Correlation*. Model ini adalah membandingkan antara nilai *R square* dengan nilai koefisien korelasi parsial untuk semua *independent variabel* yang diteliti dengan rumus korelasi parsial sebagai berikut:

$$R_{Y.X_2X_1} = \frac{r_{yx_2} - r_{yx_1} r_{x_1x_2}}{\sqrt{1 - r_{x_1x_2}^2} \sqrt{1 - r_{yx_1}^2}}$$

Kriteria pengujiannya yaitu:

Apabila nilai *R Square* > *Correlations Partial* dari masing-masing variabel bebas, maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3. Autokorelasi

Pengujian bertujuan untuk mengetahui apakah akan terjadi korelasi antara data pengamatan yang dilakukan. Timbulnya autokorelasi tersebut dapat menyebabkan penaksir mempunyai *varians* minimum (Gujarati, 2013). Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik *Durbin-Waston*, sebagai berikut. Pertama, carilah nilai-nilai residu dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan diuji dan hitung statistik dengan menggunakan persamaan:

$$D = \frac{\sum_2^t (u_t - 1)^2}{\sum_1^t u_t^2}$$

Selanjutnya menentukan ukuran sampel dan jumlah sampel variabel independen kemudian lihat Tabel Statistik Durbin-Watson untuk mendapatkan nilai-nilai kritis d yaitu nilai Durbin-Watson Upper dan nilai Durbin-Watson dengan menggunakan terlebih dahulu Hipotesis Nol bahwa tidak ada autokorelasi positif dan Hipotesis Alternatif. $H_0 : \rho < 0$ (tidak ada autokorelasi positif) $H_1 : \rho > 0$ (ada autokorelasi positif). Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

- a) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- b) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya tidak terjadi autokorelasi
- c) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian *rank* korelasi spearman (*spearman's rank correlation test*) koefisien *rank* dari *spearman* didefinisikan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Dimana d_i = perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i . n = banyaknya individu atau fenomena yang diberi rank. Koefisien korelasi rank tersebut dapat dipergunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas sebagai berikut:

$$Y_i = a_0 + a_1 X_i + u_i$$

Langkah 1: Cocokkan regresi terhadap data mengenai Y dan X atau dapatkan residual e_i .

Langkah 2: Dengan mengabaikan tanda e_i , yaitu dengan mengambil nilai mutlak e_i , meranking baik harga mutlak e_i dan X_i sesuai

dengan urutan yang meningkat atau menurun dan menghitung koefisien *rank* kolerasi *spearman*.

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Langkah 3: Asumsikanlah bahwa koefisien rank kolerasi populasi ρ_s adalah 0 dan $N > 8$ tingkat penting (signifikansi) dari r_s yang disampel depan diuji dengan pengujian t sebagai berikut:

$$t = \frac{r_s \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

dengan derajat kebebasan = $N-2$

rumusan hipotesis:

H_0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

H_1 : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

K. Pengujian Hipotesis

Hipotesis berfungsi untuk memberi suatu pernyataan terkaan mengenai hubungan tentatif antar fenomena dalam suatu penelitian. Hubungan tentative tersebut akan diuji validitasnya sesuai dengan teknik yang cocok untuk pengujian (Nazir, 2017). Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenarannya dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul (Sugioyono, 2017). Berikut dua pengujian yang akan dilakukan:

1. Regresi Linier Sederhana

Uji ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen terhadap variabel Y . Untuk menguji hipotesis penelitian yang berkaitan dengan regresi linier sederhana menggunakan statistic t dengan formula sebagai berikut. Persamaan umum yang digunakan untuk menganalisis regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai ramalan untuk variabel

Y_a = Bilangan koefisien

B = Koefisien arah atau koefisien regresi

X = Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (Rusman 2015:78)

2. Regresi Linier Berganda

Uji ini untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel Y . pengujian pada persamaan regresi multiple ini yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai yang diramalkan (diprediksi) untuk variabel

Y_a = Konstanta (intercept) Y bila $X = 0$

B = Koefisien arah regresi

X = Variabel bebas

Kemudian dilakukan uji F yaitu pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat didalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Menurut Rusman (2015) dirumuskan sebagai:

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

Untuk menentukan tingkat signifikansi, penelitian menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Setelah diputuskan tingkat signifikansinya, selanjutnya ditentukan kriteria pengambilan keputusan. Menurut Susanto (2015), kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Sebesar 69,3% dan 30,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini berarti semakin tinggi efikasi diri mahasiswa maka akan meningkatkan minatnya untuk berwirausaha.
2. Ada pengaruh literasi keuangan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Sebesar 49,2% dan 50,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini berarti semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka akan meningkatkan minatnya untuk berwirausaha.
3. Ada pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. sebesar 20,9% dan 79,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini berarti jika motivasi berwirausaha baik dan memberikan dampak positif, maka minat berwirausaha mahasiswa pun akan baik.
4. Ada pengaruh efikasi diri, literasi keuangan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Sebesar 89,7% dan 10,3% dipengaruhi faktor lain. Hal ini berarti semakin tinggi efikasi diri, literasi keuangan, dan motivasi berwirausaha yang baik, maka minat untuk berwirausaha juga akan terus meningkat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait efikasi diri, literasi keuangan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Maka berikut ini merupakan beberapa saran yang diperlukan sebagai bahan evaluasi:

1. Mahasiswa dapat meningkatkan efikasi diri terutama dalam meningkatkan kekuatan keyakinan mahasiswa dengan memaksimalkan kekuatan dan potensi untuk menemukan cara dalam mengatasi kelemahan yang dimiliki. Berani mencoba tantangan dan tidak takut untuk berinovasi sehingga meningkatkan produktivitas diri mahasiswa untuk berwirausaha. Seperti mengadakan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan wirausaha dan dapat mengadakan kunjungan-kunjungan di berbagai tempat usaha yang sudah sukses.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman terhadap aspek keuangan dimulai dengan membaca berbagai buku atau artikel mengenai pengelolaan keuangan yang baik sehingga mahasiswa dapat mengelola keuangan dengan baik serta dapat mengontrol diri untuk berbelanja dengan keinginan dan lebih mendahulukan kebutuhan dibandingkan keinginan. Serta dapat membuat perencanaan dan pencatatan keuangan, menabung, sehingga literasi keuangan mahasiswa akan terus meningkat yang dimana literasi keuangan. Seperti pengadaan pelatihan mengenai laporan keuangan, dan webinar berkaitan dengan laporan keuangan.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan motivasi terutama adanya dorongan untuk beraktivitas dengan mencari sumber dan referensi yang dapat membangkitkan motivasi untuk berwirausaha, karena dengan adanya motivasi yang kuat maka minat dan kesuksesan dalam berwirausaha dapat dengan mudah didapat, selain hal tersebut mahasiswa menjadikan lingkungan sekitar yang sudah berwirausaha sebagai motivasi untuk memulai berwirausaha dengan mengikuti berbagai kegiatan yang berkaitan dengan wirausaha. Seperti mengadakan

kegiatan lomba-lomba berkaitan dengan wirausaha dan mengikuti webinar yang berkaitan dengan wirausaha sukses.

4. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan, mengontrol diri dalam mengelola keuangan, dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan wirausaha seperti mengikuti seminar-seminar wirausaha, kegiatan bazar dan organisasi. Hal ini tentu saja dapat meningkatkan minat untuk berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, S. A., Tan, K. H., & Nik Mat, N. K. (2019). Self-Efficacy and Entrepreneurial Intention: A Study of Malaysian University Students. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 13(3), 321-335.
- Adha, M. A., Arifin, I., Maisyaroh, M., Sultoni, S., & Sunarni, S. (2020). Perbedaan Minat Berwirausaha Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(3), 208-215.
- Aini, S. N., ES, D. P., & Saptono, A. (2015). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 3(1), 22-50.
- Alma, Buchari. (2016). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Ayyubi, W. U. (2019). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Efikasi Diri Mahasiswa Universitas Swasta di Jember (Doctoral dissertation)*.
- Amagir, A., Groot, W., Maassen van den Brink, H., & Wilschut, A. (2018). A review of financial-literacy education programs for children and adolescents. In *Citizenship, Social and Economics Education* (Vol. 17, Issue 1, pp. 56–80). SAGE Publications Inc. <https://doi.org/10.1177/2047173417719555>.
- Ananda, Rusydi dan Tien Rafida. (2016). *Pengantar Kewirausahaan (Rekayasa Akademik Melahirkan Entrepreneurship)*. Medan: Perdana Publishing.
- Aqmala, D., Putra, F. I. F. S., & Suseno, R. A. (2020). Faktor-faktor yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 22(1), 60-70.
- Ayu, I., Idawati, A., Gede, I., & Pratama, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wmbj>.
- Candi, F. P., & Wiradinata, T. (2018). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat

- Berwirausaha Mahasiswa Universitas Ciputra. *Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 3, 271-278.
- Citra, E., & Pambudi, R. (2022). Pengaruh Literasi, Motivasi, dan Expected Return terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z di Pasar Modal pada Mahasiswa UNIKA Atma Jaya Jakarta. *Prosiding Working Papers Series In Management*, 14(1), 257-276.
- Damayanti, R. P., Umi, S., Mardiyah, K., Pendidikan, P., Perkantoran, A., & Ekonomi, F. (2021). *The Influence Of Learning Media And Entrepreneurial Motivation Toward Entrepreneurial Interest Student Of Office Administration*. www.bps.go.id.
- Dewi, T., & Subroto, W. T. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 8(2), 62-69.
- Diana, I. K. W., Winatha, I. K., & Suroto, S. (2022). Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Kebebasan Dalam Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak*, 9(1).
- Effrisanti, Y., & Wahono, H. T. T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Love of Money Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(2), 148-156.
- Fahmi, R. (2017). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. www.bps.go.id.
- Fathiyannida, S., dan Erawati, T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(2), 83-94.
- Heiny, J., Ajzen, I., Leonhäuser, I. U., & Schmidt, P. (2019). Intentions to Enhance Tourism in Private Households: Explanation and Mediated Effects of Entrepreneurial Experience. *Journal of Entrepreneurship and Innovation in Emerging Economies*, 5(2), 128–148. <https://doi.org/10.1177/2393957519858531>.
- Indriyani, I., dan Subowo, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 470-484.

- Jayadi, O. :, Triastuti, Y., Prasilowati, L., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Jakarta, I. (2020). Efektivitas Pembelajaran Kewirausahaan (Effectiveness Of Learning Entrepreneurship). *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(1), 33–46. <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i1.369>.
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1). <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>.
- Nani, D. A., Ahluwalia, L., & Novita, D. (2021). Pengenalan Literasi Keuangan Dan Personal Branding Di Era Digital Bagi Generasi Z Di Smk PGRI 1 Kedondong. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 2(2), 43–47. <https://ejournal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoa bdimas>.
- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 156. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>.
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibek a.v13i1.111>.
- Pamungkas, D. A., & Aryanto, D. (2019). The Relationship Between Self-Efficacy and Entrepreneurial Intentions Among Indonesian University Students. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 12(1), 1-13.
- Yuliarto, A. F., & Sukanti, S. (2018). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi akuntansi smk negeri 1 klaten tahun pelajaran 2016/2017. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 7(1).
- Pohan, M., & Annisa, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi Keuangan. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 402–419. <https://doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8304>.
- Putry, Nur Anita Chandra,dkk. (2020). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora)*. Vol. 6, No. 1, Hlm. 14-24.
- Rachmawati, H., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.3360 /ejpe.v10i1.6236>.

- Rizkia, A. R., & Sari, S. S. (2021). The Relationship between Self-Efficacy and Entrepreneurial Intention among College Students. *Journal of Entrepreneurship Education*, 24(5), 1-10.
- Rusman, Tedi. (2019). *Statistik Parametrik*. Bandar Lampung: Bahan Ajar.
- Saputri, Herwin., Hari, Mohammad., dan Arief, Mohammad. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kraksaan. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, Vol.2 No.2: 123-132.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>.
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)*, 1(1), 337-380.
- Sudjono, F., Egon, E. H., Menier, A., Methew, D., & Pratama, M. (2021). Tidal Current Energy Resources Assessment in the Patinti Strait Indonesia. *International Journal of Renewable Energy Development*, 10(3), 517–525. <https://doi.org/10.14710/ijred.2021.35003i>.
- Suhartha, I. M., & Widyastuti, R. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 16(1), 52-60.
- Suharti, L., & Sirine, H. (2012). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat kewirausahaan (entrepreneurial intention). *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 13(2), 124-134.
- Suhartini, C. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*. 17(2), 36–43. <https://doi.org/10.25134/equi.v17i02>.
- Suryana, A. T., & Burhanuddin, B. (2021). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Kopi: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Empiris. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 20(01), 117-128.
- Suryadi, K., Nugraha, R. P., & Wulandari, N. (2021). Pengaruh efikasi diri, perceived behavioral control, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha

pada mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 97(1), 35-42.

- Wardani, V. K., & Surabaya, U. N. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Attitude Towards Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Self Efficacy. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1). <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p79-100>.
- Wibowo, W. A., Pramesti, L. R., & Widayati, F. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1), 73-84.
- Widianingsih, A. T. (2021). Pengaruh kepribadian wirausaha, ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 8(1), 67-78.
- Yomi-Akinola, O. G., & Adedapo, A. A. (2019). Imperative of Entrepreneurship Education for University Students: The Case Study of University of Ibadan. In *UNILAG Journal of Humanities (UJH)* (Vol. 7, Issue 1).
- Zulianto, A., & Putri, D. K. (2022). Strategi Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Terhadap Generasi Millennial Dan Calon Entrepreneur Pada Era Digitalisasi Ekonomi Di Indonesia. *Tawazun: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 95-103.